

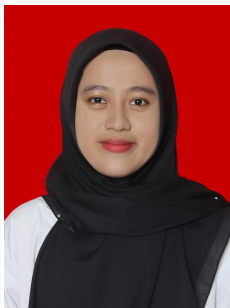
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPARASI METODE HERMENEUTIKA DALAM PEMIKIRAN ADIAN HUSAINI DAN HASAN HANAFI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

SRI ADI TIYANTI
12130222658

Pembimbing 1
Suja'I Sarifandi, M.Ag

Pembimbing II
Drs. Saifullah, M.Us

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./2025.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Komparasi Metode Hermeneutika Dalam Pemikiran Adian Husaini Dan Hasan Hanafi”.

Nama : Sri Adi Tiyanthi
NIM : 12130222658
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Abdur Ghofur, M.Ag
NIP. 197006131997031002

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010102006041001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. M.Ag
NIP. 197104222007011019

Penguji IV

Syahrul Rahman, M.A
NIP. 198812202022031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Suja'i Sarifandi, M. Ag
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Sri Adi Tiyanti
NIM	: 12130222658
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Komparasi Metode Hermeneutika Dalam Pemikiran Adian Husaini Dan Hasan Hanafi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Januari 2025
 Pembimbing I


 Suja'i Sarifandi, M. Ag
 NIP. 197005031997031002

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Drs. Saifullah, M. Us

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

BOJATA DINAS

Jenjang : Pengajuan Skripsi

Pekada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap

skripsi saudara :

Nama : Sri Adi Tiyanti

NIM : 12130222658

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Komparasi Metode Hermeneutika Dalam Pemikiran Adian Husaini Dan Hasan Hanafi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Januari 2025

Pembimbing II

Drs. Saifullah, M. Us

NIP. 196604021992031002

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Faculty of Islamic Studies
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan di bawah ini :

: Sri Adi Tiyanti

: Tempuling, 03 Juni 2002

: 12130222658

: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: KOMPARASI METODE HERMENEUTIKA DALAM PEMIKIRAN ADIAN HUSAINI DAN HASAN HANAFI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakutas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



SRI ADI TIYANTI
NIM. 12130222658

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad”

~Abu Hamid Al Ghazali~

“Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan, tetapi kerja keras tanpa disertai doa tidak akan sempurna”

~Buya Hamka~

“The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams”

~Eleanor Roosevelt~

“The object of education is to prepare the young to educate themselves throughout their lives”

~Robert Maynard Hutchins~

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Komparasi Metode Hermeneutika Dalam Pemikiran Adian Husaini Dan Hasan Hanafi”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Nabi yang telah memberikan petunjuk, membawa umatnya kepada jalan yang terang benderang ini yakni Agama Islam. Semoga kita bisa mendapatkan syafa’at di yaumul akhir kelak, *aamiin yaa rabbal ‘aalamiin*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga penelitian ini bisa selesai dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Bapak Dekan. Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag. Yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag selaku Pembimbing Akademik dan sebagai orang tua kedua di kampus yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Bapak Sujai'I Sarifandi, M.Ag dan Bapak Drs. Saifullah, M.Us selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Kepada Bapak Hadi Siswoko. Terima kasih telah membantu penulis membentuk hidup dengan kepositifan dan semangat, memperlakukan penulis sebagai putri terbaik di dunia, telah mendukung tanpa syarat, memotivasi untuk tetap kuat dan semangat sampai detik perkuliahan ini, memberi semua hal yang Bapak bisa agar aku bisa mencapai impianku, mimpiku, memberikan nasehat dan dukungan tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan pencapaian yang luar biasa ini. Sekali lagi terima kasih, Bapak untuk semua perjuanganmu untuk putrimu ini.
7. Kepada Ibunda Siti Nurbaya. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, perhatian, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, terima kasih telah memberikan dan mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tulus luar biasa dan tiada akhir. Ibu menjadi penguat dan penguatku paling hebat. Terima kasih telah menjadi tempat terbaikku untuk pulang dan bercerita, Ma.
8. Saudara-saudari kandung terhebatku, Sri Ningsih dan Muhammad Zaki Ilham. Terima kasih telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis untuk bisa sampai dititik ini. Kakak menyayangi, mencintai kalian dan mendoakan kalian semoga kalian kelak sukses.
9. Teruntuk keluarga besarku, Mang Ohan, Adek Kiki, Mbak Tari, Mbak Dewi, Bude Yumun, Mas Muis. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya yang telah memberikan penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Ribuan terima kasih penulis ucapkan atas support yang telah kalian berikan kepada penulis.
10. Kepada Muhammad Abdul Jalal, terima kasih penulis ucapkan atas segala kerendahan hati membantu penulis dalam menyelesaikan segala bentuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan perkuliahan ini dan memberikan banyak pelajaran yang berharga untuk sampai ditahap penulisan skripsi ini sampai selesai.

11. Kepada Yandri Agusta Putra, terima kasih telah memacu penulis untuk semangat dalam meningkatkan kualitas diri, banyak mengajarkan banyak hal kepada penulis dan memberikan saran, kritikan, dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas ketersediaan bantuan untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

12. Teruntuk teman-teman seperjuangan Saqta-E, Keluarga Firdaus: Rifqi, Shakhes Zahidan, Vina Damayanti, Syahda Lutfiana Isnaini, dan Suci Mawarni. Teman-teman KKN Desa Tambak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah banyak hadir dalam kehidupan penulis, melewati suka dan duka bersama selama duduk di bangku kuliah, memberikan warna-warni dalam pengalaman hidup penulis, juga memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan sebanyak-banyaknya, semoga kalian semua Allah mudahkan jalan untuk meraih mimpi kalian. *Aamiin*.

13. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit untuk dimengerti isi kepalanya. Sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Sri Adi Tiyanti. Seorang anak sulung yang saat ini berumur 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih ya telah hadir di dunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini, melewati banyaknya rintangan yang alam semesta berikan. Terima kasih kamu hebat, saya bangga atas pencapaian yang telah di raih dalam hidupmu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Walau seringkali penghargaan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur dan terima kasih selalu mau berusaha, bekerja sama, dan tidak lelah mencoba hal-hal positif, saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan, dan doa yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat kamu. Berbahagialah selalu dimanapun, kapanpun kamu berada, Sri. Rayakan selalu kehadiranmu, jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin...

Barakallahu Fiikum.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 6 Januari 2025

Sri Adi Tiyanti

12130222658

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

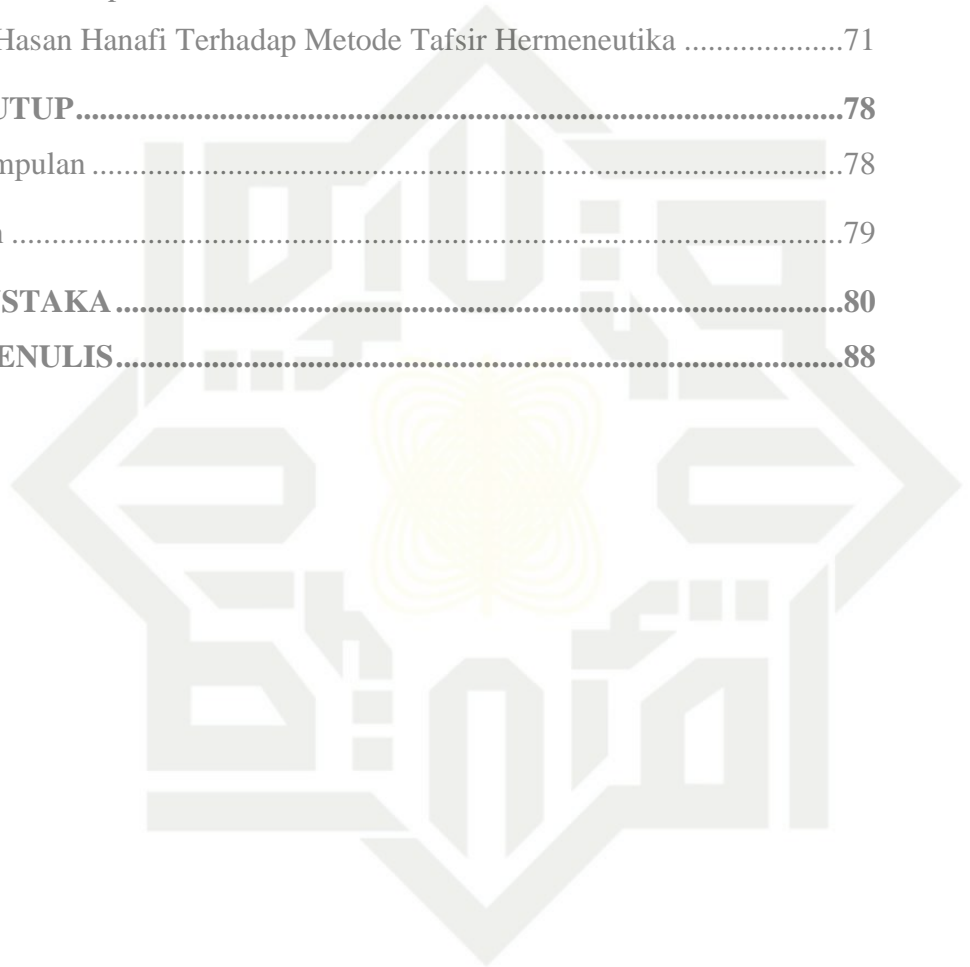
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
المخلص	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisa Data	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	45
A. Pandangan Adian Husaini dan Hasan Hanafi Tentang Metode Tafsir Hermeneutika Al-Qur'an	45
B. Analisis Komparasi Persamaan Dan Perbedaan Pemikiran Adian Husaini Dan Hasan Hanafi Terhadap Metode Tafsir Hermeneutika	71
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
BIODATA PENULIS	88



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	”
ﺕﺱ	Ts	ﻐ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫﺯ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱﻱ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻝ	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	=Ā	Misalnya	قال	menjadi	<i>Qâla</i>
Vokal (I) panjang	=Î	Misalnya	قيل	menjadi	<i>Qîla</i>
Vokal (u) panjang	=Û	Misalnya	دون	menjadi	<i>Dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	Misalnya	قول	Menjadi	<i>Qawlun</i>
Diftong (ay)	= ئ	Misalnya	خير	Menjadi	<i>Khayrun</i>

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta'marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-
risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Komparasi Metode Hermeneutika Dalam Pemikiran Adian Husaini Dan Hasan Hanafi. Penggunaan hermeneutika sebagai metode baru dalam penafsiran al-Qur'an memicu tanggapan beragam dari ulama dan cendekiawan Muslim, ada yang menerima dan ada yang menolak.. Penulis merumuskan 2 permasalahan, yaitu Bagaimana pandangan Adian Husaini dan Hasan Hanafi tentang metode tafsir hermeneutika al-Qur'an, dan apakah perbedaan dan persamaan dari argumentasi kedua tokoh diatas tentang metode tafsir hermeneutika al-Qur'an?. Tujuan penelitian ini adalah melakukan perbandingan antara kedua tokoh tersebut dan untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan antara kedua tokoh ini terkait metode tafsir hermeneutika al-Qur'an. Jenis penelitian ini termasuk *library research*, dengan metode pendekatannya adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian: (1) Adian berpendapat bahwa hermeneutika itu menafsirkan *Bible* bukan al-Qur'an, karena dalam Islam sudah memiliki ilmu tafsir sebagai khazanah klasik dalam menafsirkan al-Qur'an yang sudah ada sejak zaman ulama terdahulu. Hasan Hanafi adalah salah tokoh yang menerima hermeneutika, Ia menganggap bahwa hermeneutika dapat sebagai metode alternatif dan solusi untuk menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan sosial. (2) persamaannya, yaitu pemahaman terhadap ayat al-Qur'an harus mempertimbangkan konteks latar sejarah, budaya, dan sosial dalam menafsirkan dan harus mementingkan akal dan pemikiran kritis dalam memahami al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu, terletak pada penolakan dan penerimaan hermeneutika dijadikan sebagai metode tafsir al-Qur'an. Adian berpendapat bahwa al-Qur'an sudah memiliki metode tersendiri sejak zaman ulama terdahulu. Sedangkan Hasan Hanafi menerima hermeneutika sebagai metode penafsiran al-Qur'an, Ia berpendapat bahwa hermeneutika bisa dijadikan metode alternatif atau pengganti dari metode klasik.

Kata Kunci: Hermeneutika, *Tafsir al-Qur'an*, *Adian Husaini dan Hasan Hanafi*.

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

The Comparison of Hermeneutic Methods in the Thoughts of Adian Husaini and Hasan Hanafi” was discussed in this research. The use of hermeneutics as a new method in interpreting Al-Qur’an has triggered various responses from Muslim scholars and intellectuals, some accept it and some reject it. The researcher formulated 2 problems, “what are the views of Adian Husaini and Hasan Hanafi on the hermeneutic interpretation method of Al-Qur’an?”, and “what are the differences and similarities in the arguments of the two figures above about the hermeneutic interpretation method of Al-Qur’an?”. This research aimed at making a comparison between the two figures and finding out the similarities and differences between the two figures related to the hermeneutic interpretation method of Al-Qur’an. It was library research with qualitative descriptive approach. Based on the research findings, (1) Adian argues that hermeneutics interprets Bible, not Al-Qur’an, because Islam already has the science of interpretation as a classical treasure in interpreting Al-Qur’an existing since the time of previous scholars. Hasan Hanafi is one of the figures accepting hermeneutics. He considers that hermeneutics can be an alternative method and solution to interpret Al-Qur’an by using a social approach. (2) The similarities showed that understanding Quranic verses must consider the context of historical, cultural, and social backgrounds in interpreting and must prioritize reason and critical thinking in understanding Al-Qur’an. While the differences were the rejection and acceptance of hermeneutics as a method of interpreting Al-Qur’an. Adian argues that Al-Qur’an has had its own method since the time of previous scholars. While Hasan Hanafi accepts hermeneutics as a method of interpreting Al-Qur’an. He argues that hermeneutics can be used as an alternative method or replacement for the classical method.

Keywords: Hermeneutics, Interpretation of Al-Qur’an, Adian Husaini and Hasan Hanafi

Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذا البحث يعرض المقارنة بين آراء أديان حسيني وحسن حنفي حول منهج التأويل باستخدام التفسير (hermeneutic) كطريقة جديدة لتفسير القرآن ردود فعل متعددة من العلماء والمثقفين المسلمين، حيث قبل بعضهم ويرفض البعض الآخر. يصوغ الباحث مسألتين لتحديد البحث، وهما: ما هي آراء أديان حسيني وحسن حنفي حول منهج التأويل للقرآن؟ وما هي نقاط الاختلاف وأوجه التشابه بين آراءهما حول استخدام منهج التأويل للقرآن؟ الغرض من هذا البحث هو لمقارنة بين آراءهما ومعرفة أوجه التشابه والاختلاف بين هذين الشخصين فيما يتعلق بأسلوب التأويل للقرآن. هذا البحث من البحث المكتبي مع استخدام المنهج الوصفي والتنوعي. وأما نتائج البحث فتشير إلى ما يلي: (١) رأى أديان حسيني بأن منهج التأويل يستخدم في تفسير الكتاب المقدس وليس للقرآن، لأن الإسلام يمتلك بالفعل علم التفسير ككنز كلاسيكي في تفسير القرآن حيث كان موجودا منذ زمن العلماء السابقين. وأما حسن حنفي فهو من أحد العلماء الذين قبلوا بمنهج التأويل، ويعتبر أن التأويل يمكن أن يكون طريقة وحلا بديلا لتفسير القرآن باستخدام مقارنة اجتماعية. (٢) وأما أوجه التشابه بينهما فيتمثل في فهم الآيات القرآنية، حيث يحتاج إلى استخدام السياق التاريخي والثقافي والاجتماعي في التفسير، ويجب أن يولي أهمية العقل والتفكير النقدي في فهم القرآن. وأما نقاط الاختلاف بينهما فيتبين في رفض وقبول التأويل كمنهج لتفسير القرآن. حيث رأى أديان بأن القرآن كان له طريقة خاصة في تفسيره منذ زمن العلماء السابقين. بينما يقبل حسن حنفي التأويل كطريقة لتفسير القرآن، فإنه رأى بأن التأويل يمكن استخدامه كطريقة بديلة للمنهج الكلاسيكي في التفسير.

الكلمات المفتاحية: التأويل، تفسير القرآن، أديان حسيني وحسن حنفي.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber tradisi, asas, dan pengetahuan umat manusia, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong utama mayoritas gerakan sosial politik selama empat belas abad. Sebagai sumber, al-Qur'an hanya dapat bermanfaat bagi manusia yang memahaminya dengan benar. Dengan kata lain, al-Qur'an tidak dapat berfungsi tanpa partisipasi pemahaman dan pikiran manusia. Ada banyak cara dan metodologi yang digunakan untuk memahami makna teks dalam kehidupan manusia. Para akademisi, khususnya mereka yang bekerja dalam bidang penafsiran al-Qur'an, saat ini lebih memilih pendekatan hermeneutika.¹

Penggunaan hermeneutika dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an adalah sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh para mufassir terdahulu. Para ulama dan cendekiawan muslim memberikan tanggapan yang beragam. Respon mereka pun beragam macam, ada yang menyetujui dan ada yang tidak menyetujui.² Dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan sarjana modernis, hermeneutika telah menjadi subjek perdebatan yang menarik bagi para sarjana muslim. Ada yang setuju dengan penggunaan hermeneutika sebagai metode untuk menafsirkan al-Qur'an, dan ada juga yang menentang gagasan ini jika hermeneutika digunakan sebagai metode untuk menafsirkan al-Qur'an.³

Istilah hermeneutika berasal dari kata Yunani *hermeneuien*, yang berarti menafsirkan. Kata ini sering dikaitkan dengan tokoh mitologi Yunani bernama Hermes. Pekerjaan Hermes adalah menyampaikan pesan

¹ Muhammad Patri Arifin, "Hermeneutika Fenomenologis Hasan Hanafi", *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat*, (Vol. 13, No. 1, 2017), hlm. 2-3.

² Zaini Miftach, "Hermeneutika Dan Khazanah Keilmuan Islam", *Jurnal Tarbiyah*, (Vol. XXIV, No. 1, 2018), hlm. 53-54.

³ Mohammad Jailani and Nur kholis, "Kajian Pendekatan Hermeneutika Dalam Tafsir Al-Qur'an Perspektif Ulama Muslim Kontemporer," *Journal of Qur'an and Hadits Studies*, (Vol.10, No. 1, 2021), hlm. 94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jupiter kepada manusia. Selain itu, tugas yang menyampaikan pesan mengubah bahasa para dewa menjadi bahasa yang dapat dimengerti oleh manusia. Pengalihan bahasa tersebut identik dengan penafsiran. Maka, dari sinilah pengertian hermeneutika mempunyai makna atau berkaitan dengan penafsiran atau interpretasi.⁴

Sedangkan secara terminologi, Hermeneutika dapat didefinisikan sebagai teori atau metode penafsiran teks, khususnya dalam hal penafsiran Alkitab (*Bible*). Dengan cara ini, tampak bahwa hermeneutika tidak hanya digunakan untuk memahami Alkitab (*Bible*), tetapi juga untuk memahami seluruh teks yang ada. Jika dipahami secara umum sebagai metode penafsiran teks, maka pemahaman metode ini dapat diterapkan pada semua teks.⁵

Dari keterangan di atas, hermeneutika adalah seni berinterpretasi dan sebagai bentuk upaya penafsiran dan memberi makna atas sebuah teks, maka dari itu, Menurut Gadaamer, inti dari pemikiran hermeneutika adalah memahami karena hermeneutika didefinisikan sebagai seni interpretasi dan upaya untuk menafsirkan dan memberi makna teks. Meskipun pemahaman berhubungan dengan peristiwa sejarah, dialektika, dan bahasa, pemahaman selalu dapat diterapkan pada keadaan kita saat ini. Hermeneutika sama dengan tafsir.⁶

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hermeneutika berasal dari kata *hermeneuein*, yang berarti menerjemahkan, mengatakan, dan menjelaskan. Menurut istilahnya, seni dan ilmu menafsirkan terutama tulisan yang berkewenangan, terutama yang berkaitan dengan kitab suci, yang datang dari waktu, tempat, dan keadaan sosial yang saling berbagi para pembacanya.⁷

⁴ Acep Iwan Saidi, "Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks," *Jurnal Sajatoteknologi*, (Vol. 13, No. 7, 2008), hlm. 376.

⁵ Reflita, "Kontroversi Hermeneutika Sebagai Manhaj Tafsir," *Ushuluddin*, (Vol. 24, No. 2, 2016), hlm. 137-138.

⁶ Sofyan A.P. Kau, "Hermeneutika Gadaamer Dan Relevansinya Dengan Tafsir," *Farabi*, (Vol. 11, No. 2, 2014), hlm. 117.

⁷ Edi Susanto, *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*, Jakarta, 2016, hlm. 1-2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan tafsir dan interpretasi hampir selalu sama. Kata tafsir berasal dari kata arab tafsir, yang berarti penerang dan penjelasan, sedangkan interpretasi adalah kosakata bahasa Inggris yang berasal dari kata *interpretation*, yang berarti menyebarluaskan. Dalam hal makna dan tafsir, keduanya berfungsi untuk menerangkan atau menjelaskan. Kata interpretasi tidak hanya berarti penafsiran, tetapi juga memiliki beberapa istilah yang dapat diterapkan pada masalah yang sedang dibahas. Kadang-kadang, kata interpretasi mengacu pada penerjemahan.⁸

Nasr Abu Zaid mengatakan pada pemikirannya yang kedua yaitu bahwa hermeneutika telah memiliki sentimen terhadap *Bible* sejak awal. Dia percaya bahwa dari kekecewaan terhadap keakuratan *Bible*, penggunaan hermeneutika oleh para ulama dalam menafsirkan al-Qur'an dianggap sebagai keluar dari konsepsi penafsiran al-Qur'an. Dari segi istilah, hermeneutik tidak dikenal dalam tradisi intelektual Islam. Oleh karena itu, kecuali Nasr Hamid dan mereka yang setuju dengannya, tidak ada ulama yang membahas atau memakainya.⁹

Ulama muslim tidak setuju sepenuhnya tentang hermeneutika dan metodologinya, sebagian mengkritiknya karena tidak sesuai dengan al-Qur'an. Hermeneutika yang berasal dari Barat dan digunakan untuk memahami Bible, tidak dapat diterapkan untuk memahami al-Qur'an yang penuh dengan kesakralan.¹⁰

Adian Husaini adalah salah satu akademisi Indonesia yang menentang hermeneutika. Menurutnya, umat Islam yang sudah memiliki ilmu tafsir yang merupakan disiplin ilmu yang sangat penting, sebagaimana dengan ilmu-ilmu lain, seperti hadis, ushul fiqh, fiqh, nahwu, sharf, dan sebagainya. Al-Qur'an dan Sunnah adalah sumber ilmu

⁸ Nablur Rahman Annibras, "Hermeneutika J.E. Gracia (Sebuah Pengantar)," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Vol.1, No. 1, 2016), hlm.71-78.

⁹ Bahrul Ulum, "Kritik Metode Hermeneutika Pada Al-Qur'an: Sebuah Refleksi," *El-Bat*, (Vol. 12, No. 2, 2022), hlm. 188-189.

¹⁰ Siti Fahimah, "Kritik Epistemologi Metode Hermeneutika: (Studi Kritis Terhadap Penggunaannya Dalam Penafsiran Al Quran)," *Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, (Vol. 2, No. 2 2019), hlm. 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, karena Islam adalah agama wahyu dan mengajarkan ajarannya berdasarkan wahyu daripada hipotesis atau perkembangan sejarah, seperti yang dilakukan oleh agama Barat. Secara historis, menunjukkan bahwa tafsir dan ilmu-ilmu terkaitnya telah berkembang menjadi bidang ilmu yang sangat maju atau menjadi metode dan pendekatan tafsir al-Qur'an secara alamiah telah dibakukan.¹¹

Menurut Hanafi, penggunaan hermeneutika dalam konteks tafsir al-Qur'an adalah sesuatu yang baru dan belum pernah dilakukan oleh para mufassir sebelumnya. Dalam tradisi keilmuan Islam, ilmu tafsir dikenal sebagai bidang yang berfokus pada tafsir al-Qur'an. Oleh karena itu, bidang ini dianggap memiliki keunggulan dalam bidangnya. Dalam hal epistemologi dan metodologi, ilmu ini diakui mampu memenuhi tugasnya untuk mengkaji kandungan al-Qur'an sehingga lebih sesuai dengan situasi modern. Namun, para pemikir Islam modern berpendapat bahwa epistemologi dan metodologi tafsir klasik masih diselimuti oleh berbagai pemikiran yang mengandung unsur misteri.¹²

Dalam mengembangkan teorinya, penulis ingin memperluas pengetahuan tentang studi hermeneutika dengan menganalisis berbagai perspektif dan cara berpikir para tokoh hermeneutika yang ada di seluruh dunia, baik tokoh klasik maupun kontemporer. Dengan demikian, penulis ingin mengkaji metode hermeneutika tafsir al-Qur'an dalam pemikiran Adian Husaini dan Hasan Hanafi dengan menggunakan pendekatan komparatif. Untuk mendapatkan pemahaman tentang apa itu hermeneutika dari kedua tokoh tersebut? Berangkat dari latar belakang yang diberikan oleh penulis di atas, penulis ingin menyelidiki lebih lanjut tentang Komparasi Metode Hermeneutika Dalam Pemikiran Adian Husaini Dan Hasan Hanafi.

¹¹ Ibid, hlm. 115.

¹² Zen Amrullah, "Hermeneutika Al-Qur'an Dan Studi Al-Qur'an Dalam Konteks Ke-Indonesiaan," *Jurnal: Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, (Vol. 5, No. 1, 2018), hlm. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Hermeneutika

Metode hermeneutika digunakan untuk memahami dan menafsirkan teks. Dalam hermeneutika, seseorang tidak hanya harus memahami teks itu sendiri, tetapi juga memahami konteks, bahasa yang digunakan, dan situasi yang berkaitan dengannya.¹³

2. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu.¹⁴

3. Komparasi

Komparasi menurut KBBI diartikan sebagai perbandingan. Menurut Winarno Surakhmad dalam buku *Pengantar Pengetahuan Ilmiah*, komparasi adalah jenis penyelidikan deskriptif yang bertujuan untuk menemukan pemecahan melalui analisis hubungan sebab akibat. Dalam hal ini, faktor-faktor tertentu dipilih yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki, dan kemudian dilakukan perbandingan antara satu faktor dan faktor lainnya.¹⁵

4. Pemikiran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses menggunakan akal untuk mempertimbangkan sesuatu. Pemikiran merupakan proses dalam berfikir yang menggunakan akal pikiran secara jernih untuk menyelesaikan suatu problematika berdasarkan konsep yang ada.¹⁶

¹³ Deora Westa Purba, "Hermeneutika Sebagai Metode Pendekatan Dalam Teologi," *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, (Vol. 3, No. 1, 2018), hlm, 90.

¹⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 1.

¹⁵ Rizzal Meikalyan, *Studi Komparasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bus Trans Jogja*, *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2016), hlm. 6.

¹⁶ Siti Musdalifah, *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan Karakter Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer*, *Skripsi* (Jawa Tengah: IAIN Kudus), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Adian Husaini

Adian Husaini saat ini menjabat sebagai Ketua Program Pendidikan Islam di Program Pasca Sarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor. Dia mengajar pendidikan dan pemikiran Islam. Beliau mendapatkan gelar doktor di Islamic Civilization dari International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC) di IIUM. Dia adalah penulis yang produktif yang diberi penghargaan dan juga merupakan wakil ketua umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Indonesia (MIUMI).¹⁷

6. Hasan Hanafi

Hassan Hanafi adalah Guru Besar di Fakultas Universitas Kairo. Beliau lahir pada 13 Februari 1935 di Kairo, di dekat Benteng Salahuddin daerah perkampungan Al-Azhar. Secara historis dan kultural, kota Mesir memang telah dipengaruhi peradaban-peradaban besar sejak zaman Fir'aun, Romawi, Bizantium, Arab, Mamluk, dan Turki, bahkan sampai dengan Eropa modern. Hal ini menunjukkan bahwa Mesir, terutama kota Kairo mempunyai arti penting bagi perkembangan awal tradisi keilmuan Hasan Hanafi.¹⁸

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat pro dan kontra hermeneutika dalam penafsiran al-Qur'an.
2. Ide-ide hermeneutika dianggap menyimpang dari penafsiran klasik dunia Islam.
3. Hermeneutika dianggap solusi metodologi tafsir modern yang dianggap sebagai terobosan baru dalam penafsiran al-Qur'an.

¹⁷ Budi Handrianto, dkk, *Filsafat Ilmu Perspektif Barat Dan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 312.

¹⁸ Aisyah, "Hasan Hanafi Dan Gagasan Pembaharuannya," *Sulesana*, (Vol. 6, No. 2, 2011), hlm. 59.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terdapat dua poros *trend* tafsir yang mendukung dan menolak dengan argumen yang saling bertentangan dalam argumen tentang hermeneutika.
5. Ketidakjelasan definisi dan pendekatan hermeneutika dalam Islam.
6. Perbedaan pendekatan dalam penafsiran al-Qur'an.
7. Munculnya gagasan tentang penerapan hermeneutika dalam studi penafsiran al-Qur'an.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya kajian yang dibahas, maka penulis membatasi kajian ini hanya sekitar komparasi pemikiran hermeneutika antara Adian Husaini dan Hasan Hanafi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan Adian Husaini dan Hasan Hanafi tentang metode tafsir hermeneutika al-Qur'an?
2. Apakah perbedaan dan persamaan dari argumentasi kedua tokoh diatas tentang metode tafsir hermeneutika al-Qur'an?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pandangan Adian Husaini dan Hasan Hanafi tentang metode tafsir hermeneutika al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari argumentasi kedua tokoh di atas tentang metode tafsir hermeneutika al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pandangan Adian Husaini dan Hasan Hanafi tentang metodologi tafsir hermeneutika al-Qur'an.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memperkaya pengetahuan bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai metodologi tafsir hermeneutika al-Qur'an dalam pandangan Adian Husaini dan Hasan Hanafi.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan dan penelitian pada skripsi ini, maka penulis membagi tulisan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka (Kerangka Teoritis) yang berupa landasan teori dan tinjauan penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penulisan, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab ini digunakan sebagai acuan penelitian berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab IV Pembahasan Dan Hasil, yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan temuan serta analisis terhadap kedua tokoh penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya sekaligus menyampaikan saran-saran bagi pihak yang terkait.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Metode Penafsiran Al-Quran Klasik Dan Kontemporer

Bahasa Yunani mengambil kata metode dari kata metha, yang berarti melalui, dan hodos, yang berarti cara, jalan, alat, atau gaya. Dalam bahasa Arab, metode disebut tariqat dan manhaj, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut method. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan suatu pekerjaan sehingga sampai pada tujuan. Terdapat perbedaan antara metode tafsir dan metodologi tafsir. Metode tafsir terdiri dari kumpulan teknik yang digunakan seorang mufassir untuk menafsirkan al-Qur'an, sedangkan metode tafsir adalah kumpulan teknik yang digunakan seorang mufassir untuk menafsirkan al-Qur'an.¹⁹

Kata fassara berasal dari kata tafsir, yang berarti menyingkap sesuatu yang tertutup. Tafsir juga berarti waddah atau bayan. Terdapat banyak interpretasi yang berbeda tentang arti tafsir secara terminologi. Tafsir, menurut Al-Zarkasyi, adalah ilmu yang membahas kitab Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw baik dengan memberikan penjelasan tentang maknanya atau mengeluarkan hukum dan hikmah dari ayat al-Qur'an. Ilmu ini mencakup ilmu bahasa, *nahwu, saraf, ilmu bayan, ushul al-fiqh, asbab al-nuzul, nasikh dan mansukh, qira'at*, dan keilmuan lainnya yang menjadi syarat-syarat seorang mufassir.²⁰ Tafsir secara bahasa berasal dari isim masdar *tafsiran* dari akar kata *al-fasr* yang berarti menjelaskan, menyingkap,

¹⁹ Nurul Hidayah, Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan, *Skripsi* (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022), hlm. 18.

²⁰ *Ibid*, hlm. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menerangkan makna yang abstrak.²¹ Kata tafsir sendiri berasal dari akar kata *fassara*, beberapa pendapat para ahli bahasa dan ulama kata *fassara* juga berarti *nadlaraan-thayibulaal-mai* pada makna yang sama juga digunakan untuk kata *al-tafsirah*. Istilah tafsir ini ialah membuka dan menjelaskan maksud yang sukar dari suatu lafal. Maka, tafsir dapat disimpulkan bahwa tafsir adalah menjelaskan dan menerangkan tentang keadaan al-Qur'an dari berbagai kandungan yang dimilikinya kepada apa yang dikehendaki oleh Allah sesuai kemampuan penafsir.²² Secara bahasa tafsir adalah sesuatu yang menjelaskan, dan menerangkan. Tafsir secara istilah, adalah ilmu yang menjelaskan atau mensyarahkan lafaz-lafaz dalam al-Qur'an untuk memahami maknanya.²³

Untuk mencapai pemahaman yang benar tentang maksud Allah Swt dalam ayat-ayat al-Qur'an, metode penafsiran harus dilakukan dengan cara yang sistematis dan teliti. Metode penafsiran juga dapat didefinisikan sebagai struktur atau metode yang digunakan untuk menafsirkan al-Qur'an. Metode tafsir ini berasal dari awal tafsir. Al-Farmawi membagi metode tafsir menjadi empat: tahlili, ijmal, muqaran, dan maudhu'i.²⁴

Adapun macam-macam metode penafsiran al-Qur'an:

a. Metode Tafsir *Tahlili*

Kata tahlili berasal dari kata Arab *halalla-yuhalilu-tahlilan*, yang berarti mengurai atau memeriksa. Metode tahlili juga dapat disebut sebagai metode analisis. Dalam metode ini, seorang mufassir menafsirkan ayat-ayat dari Al-Qur'an dengan

²¹ Achmad Muchammad, "Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya," *SCHOLASTICA : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Vol.3, No. 2, 2021), hlm. 90.

²² Muhammad Wahyu Fauzi Afandi, Paradigma Mufassir Kontemporer Penafsiran Surat Al-Zalzalah Dan Relevansi Dengan Sains Modern, *Skripsi* (Jawa Tengah: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020), hlm. 9.

²³ Agus Salim Hasanudin and Eni Zulaiha, "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir," *Jurnal Iman Dan Spiritualita*, (Vol. 2, No. 2, 2022), hlm. 206-207.

²⁴ Nurul Hidayah, Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan, *Skripsi* (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2022), hlm. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan setiap aspek dari ayat-ayat tersebut serta menjelaskan makna-makna yang relevan sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir tersebut.²⁵

Metode tahlili adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan meninjau setiap aspeknya dan mengungkapkan seluruh maknanya. Pendekatan ini mencakup analisis kosakata, kalimat, dan makna setiap ungkapan, serta bagaimana pemisah berhubungan satu sama lain dengan bantuan asbab an-nuzul dan riwayat dari nabi, sahabat, dan tabi'in.²⁶

Metode ini memungkinkan penafsir untuk menjelaskan ayat dengan menggunakan metode dan kecenderungan yang sesuai dengan pendapat yang digunakan. Metode bahasa, rasio, riwayat, atau isyarat dapat digunakan..²⁷ Di antara kitab yang menggunakan metode tafsir *tahlili*, ialah; *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil ayi al-Qur'an* karya Ibn Jarir al-Tabari (w. 310 H/922 M), *Tafsir al-Qur'an al-'Azim* yang disusun oleh Abi al-Fida' Isma'il bin Kathir (w. 774 H/ 1343 M), *al-Mizan fi Tafsir al-Qur'an* karangan al-Allamah al-Sayyid Muhammad Husain al-Thabathaba'I (w. 1402 H/ 1981 M), *al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, dan masih banyak kitab lainnya.²⁸

b. Metode *Ijmali*

Metode *ijmali* yaitu menafsirkan al-Qur'an secara global atau umum. Dengan menggunakan metode *ijmali*, mufassir berusaha menjelaskan makna al-Qur'an secara singkat, komprehensif, dan mudah dipahami oleh setiap orang. Metode ini, seperti metode tahlili, digunakan secara terpisah untuk setiap ayat

²⁵ Hujair A. H. Sanaky, "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin]," *Al-Mawarid*, (Edisi XVIII, Tahun 2008), hlm. 274.

²⁶ Oom Mukarrommah, '*Ulumul Qur'an, MAI-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, Edisi 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 110.

²⁷ Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, Dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur'an," *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL-FITHRAH*, (Vol. 9, No. 1, 2019), hlm. 93.

²⁸ Nurul Hidayah, Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan, *Skripsi*, (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2022), hlm. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan setiap surat dalam mushaf, sehingga tampak ada hubungan antara makna satu ayat dan antara surat dan ayat lainnya.²⁹

Karena telah digunakan sejak zaman Nabi dan para sahabat, metode *ijmali* adalah yang paling awal muncul. Dalam menafsirkan al-Qur'an, Nabi dan para sahabat tidak memberikan penjelasan yang rinci; mereka hanya berbicara secara umum atau *ijmali*. Metode *ijmali* menggunakan bahasa yang populer, mudah dimengerti, dan enak dibaca untuk menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas. Penulisan ditulis sesuai dengan susunan ayat-ayat dalam mushaf. Penyajiannya sesuai dengan gaya bahasa al-Qur'an. Metode ini memungkinkan mufassir untuk berusaha untuk mengaitkan teks al-Qur'an dengan maknanya, sehingga mereka menjelaskan maknanya sambil sesekali menyebutkan kata-kata yang jelas berkaitan dengan makna tersebut..³⁰

Di antara kitab yang menggunakan metode *ijmali* adalah; Muhammad Farid Wajdi, Tafsir Al-Qur'an Al-Karim, Jalal ad-Din Abu al-Fadl 'Abd ar-Rahman Ibn Abu Bakar as-Suyuthi (w. 911 H) dan Jalal ad-Din Muhammad ibn Ahmad al-Muhalli (w. 864), Tafsir al-Jalalain.³¹

c. Metode *Muqaran*

Metode *muqaran* adalah cara yang dilakukan oleh mufassir dalam memahami satu ayat atau lebih kemudian membandingkan dengan ayat lain yang memiliki kedekatan atau kemiripan tapi redaksinya berbeda, atau memiliki kemiripan redaksi tapi maknanya berbeda, atau membandingkannya dengan teks hadis

²⁹ Oom Mukarrommah, 'Ulumul Qur'an, MAI-Riwayah : Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 1, Edisi 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 111.

³⁰ Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, Dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur'an", Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH, (Vol. 9, No. 1, 2019), hlm. 94.

³¹ Ajahari, Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an), Edisi. 1 (Yogyakarta: Aswaja Pessindo: 2018), hlm. 264-265.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nabi, perkataan sahabat, dan tabi'in.³² Dengan metode ini seorang mufassir melakukan perbandingan antara teks ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau memiliki redaksi yang berbeda bagi satu kasus yang sama, ayat-ayat al-Qur'an dengan hadits yang ada pada lahirnya terlihat bertentangan, dan berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan al-Qur'an.³³

Kajian perbandingan ayat dengan ayat tidak hanya melihat analisis kebahasaan; itu juga melihat kandungan makna dan perbedaan kasus. Seorang mufassir harus mempertimbangkan berbagai elemen yang menyebabkan perbedaan tersebut, seperti asbab an-nuzul yang berbeda, cara kata dan penyusunannya digunakan dalam berbagai ayat, konteks masing-masing ayat, dan situasi dan keadaan umat di mana ayat tersebut di turunkan. Selain itu, mufassir harus mempertimbangkan pendapat mufassir lain.³⁴

Kelebihan pertama dari teknik ini adalah bahwa ia dapat memfokuskan perhatian pada penemuan makna di balik variasi redaksi ayat dalam berbagai situasi. Kedua, mengaitkan al-Qur'an dengan hadis terkait. Ketiga, penting untuk mengetahui bahwa penafsir baru dapat menggunakan tafsiran seorang mufassir sebelumnya tanpa menyebutkan sumbernya. Ini memungkinkan mereka untuk mengungkap kecenderungan mufassir, madzhab apa yang mereka anut, kekeliruan mufassir terdahulu, dan mencari pendapat yang lebih benar melalui tarjih (memilih yang terbaik dan terkuat). Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lengkap tentang kandungan al-Qur'an.³⁵

³² Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, Dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur'an", *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH*, (Vol. 9, No. 1, 2019), hlm. 95.

³³ Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Al-Qur'an)*, Edisi. 1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 266.

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kekurangan dari metode tersebut diantaranya, yaitu disebabkan pembahasannya yang terlalu luas, penafsiran *muqaran* tidak cocok digunakan bagi pemula atau kalangan awam, metode ini kurang dapat diandalkan dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat, dan tafsir dengan metode ini sangat minim penafsiran-penafsiran baru karena fokus pada penafsiran-penafsiran yang sudah dikemukakan oleh mufassir sebelumnya. Contoh kitab tafsir *muqaran* adalah *Durrat al-Tanzil wa Gharrat al-Ta'wil* karangan al-Khatib al-Iskafi (w. 420 H/ 1029 M) dan *Burhan fi Tawjih Mutasyabbih al-Qur'an* yang disusun oleh Taj al-Qarra' al-Kirmani (w. 505 H/ 1111 M).³⁶

d. Metode *Maudhu'i*

Metode *maudhu'i*, juga dikenal sebagai metode tematik, membahas ayat-ayat dari berbagai surat yang dikategorikan dalam tema tertentu. Metode ini digunakan oleh seorang mufassir untuk menghimpun ayat-ayat yang memiliki pengertian yang sebanding, mengkompromikan makna am dan khash, menggabungkan ayat *muthlaq* dan *muqayyad*, mensingkronkan ayat-ayat yang tampak kontradiktif, dan menjelaskan ayat nasikh dan mansukh sehingga semua ayat mencapai satu muara tanpa perbedaan dan kontradiksi atau memaksa sebagian ayat ke makna yang sebenarnya tidak tepat. Salah satu keunggulan metode ini adalah sebagai berikut: pertama, mereka dapat memperoleh pemahaman al-Qur'an yang lebih utuh dan otentik tentang topik tertentu, yang membuat memasukkan konsep mufassir sulit. Kedua, metode ini relevan dengan kebutuhan orang muslim yang perlu menyelesaikan kasus dengan pendekatan tematik ayat al-Qur'an.³⁷

³⁶ Nurul Hidayah, *Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan*, *Skripsi* (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2022), hlm. 26.

³⁷ Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, Edisi. 1 (Yogyakarta: Aswaja Pessindo: 2018), hlm 267-268.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika mufassir menafsirkan al-Qur'an secara tematik, mereka harus mempertimbangkan empat hal. Diantaranya:

- a. Penafsir harus menyadari bahwa penafsiran yang mereka berikan tidak lengkap dan menyeluruh. Karena metode *maudhu'i* hanya membatasi penafsiran pada satu masalah, sehingga penafsir tidak dapat menafsirkan al-Qur'an secara keseluruhan.
- b. Penafsir harus selalu mengingat bahwa mereka hanya menafsirkan satu masalah, bukan masalah lain di luar tema. Penafsir juga harus membahas ayat secara keseluruhan.
- c. Mufassir harus memperhatikan tahapan-tahapan pemberlakuan hukum yang tercantum dalam al-Qur'an.
- d. Penafsir harus menggunakan metode atau prosedur yang telah disebutkan sebelumnya untuk menyusun tafsir tematik.

Di antara kitab yang membahas penafsiran al-Qur'an secara *maudhu'i* adalah *al-Mar'ah fi al-Qur'an* karya Mahmud al-'Aqad, *Usul al-Din wa Asas al-Iman fi al-Qur'an* disusun oleh Ayatullah al-Syekh Muhammad al-Yazdi, *al-Riba fi al-Qur'an* karangan Abu A'la al-Maududi, *Nahwa Tafsir Mawdu'I li Suwar al-Qur'an al-Karim* karangan Muhammad al-Ghazali, dan masih banyak kitab lainnya yang terus lahir hingga saat ini.³⁸

Adapun metode penafsiran al-Qur'an yang berbasis kontemporer, antara lain.

1. Metode Hermeneutika

Istilah hermeneutika berasal dari kata Yunani *hermeneuien*, yang berarti menafsirkan. Menurut sejarah Yunani kuno, kata hermeneuin memiliki tiga arti, yaitu mengatakan, menjelaskan, dan menerjemahkan.³⁹ Ketiga makna tersebut diberi arti yang

³⁸ Nurul Hidayah, *Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan*, *Skripsi* (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2022), hlm. 31-32.

³⁹ Richard E. Palmer, *Hermeneutich: Interpretethion Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*, (Evenston: Northwestren University Press, 1969), hlm. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih luas lagi, yang menyampaikan isi pikiran melalui kata-kata agar sampai kepada orang yang dituju, menjelaskan makna yang tidak jelas sehingga dapat dipahami, dan menerjemahkan kedalam bahasa yang dikenal oleh masyarakat.⁴⁰ Secara terminologi, pengertian hermeneutika telah berubah dari ahli ke ahli. Carl Bart mengatakan hermeneutika adalah ilmu yang mempelajari peristiwa dan kata-kata di masa lalu sehingga peristiwa tersebut dapat dipahami dan bermakna ketika digunakan dalam konteks saat ini. Hermeneutika juga mencakup aturan metodologis untuk aktivitas pemahaman.⁴¹ Menurut Schleirmacher, hermeneutika berfungsi sebagai penjelasan dan interpretasi teks suci dan dogma-dogma agama.⁴² Selain itu, hermeneutika didirikan dengan tujuan untuk memecahkan misteri yang terkandung dalam simbol sehingga makna yang sebenarnya dapat ditemukan.⁴³

Menurut cendekiawan muslim dan mufassir modern, hermeneutika adalah teknik untuk memahami teks sehingga dapat dilihat sisi lain dari makna al-Qur'an yang sebelumnya tidak terlihat.⁴⁴ Sahiron Syamsuddin menyatakan bahwa metodologi, hakikat, dan persyaratan penafsir diperlukan untuk mencapai makna yang diinginkan dalam sebuah teks. Hermeneutika mencakup ketiga komponen tersebut.⁴⁵ Beberapa komentar para ahli tentang definisi hermeneutika, satu hal yang pasti adalah bahwa hermeneutika adalah seni dan alat untuk mengungkapkan makna teks melalui metode dan pendekatan tertentu. Selain itu,

⁴⁰ Nurul Hidayah, *Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan*, *Skripsi* (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2022), hlm. 32.

⁴¹ Farid Esack, *Qur'an: Liberation & Pluralism* (Oxford: One World, 1997), hlm. 61

⁴² Edi Susanto, *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 44.

⁴³ Nurul Hidayah, *Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan*, *Skripsi* (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2022), hlm. 33.

⁴⁴ *Ibid*,

⁴⁵ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Pasantren Nawesea Press 2009), hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisi dan metode hermeneutika yang lahir pun sangat beragam dan kompleks.⁴⁶

Keunggulan dari menggunakan metode hermeneutika dalam interpretasi teks adalah bahwa itu memungkinkan pemahaman dan aplikasi teks yang bernuansa dari zaman dahulu yang berbeda dengan budaya, zaman, dan lokasi saat teks ditulis. Untuk memastikan bahwa teks tersebut tidak lagi asing dan seolah-olah sesuai dengan zaman sekarang. Namun, kekurangan metode ini adalah *Pertama*, dari perspektif teks, tafsir didasarkan pada iman, dan al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang bersifat tanzil. Disisi lain, dalam hermeneutik setiap teks memiliki kedudukan yang sama karena relativisme teks. *Kedua*, ulama tafsir berpendapat bahwa sumber penafsiran terbaik berasal dari Rasulullah Saw. Namun, dalam hermeneutika tidak ada otoritas penuh dalam menafsirkan teks. *Ketiga*, ada perbedaan antara sumber-sumber penafsiran ini dan yang lainnya. Sementara hermeneutika bergantung pada sejarah, budaya, dan bahasa, sedangkan tafsir menggunakan bi al-riwayah dan bi al-ra'yi sebagai dasarnya. *Keempat*, tidak ada aturan baku tentang apa yang harus dipelajari sebelum menafsirkan teks dalam tradisi hermeneutika, sedangkan dalam tradisi "Ulum al-Qur'an" seseorang harus memiliki beberapa pengetahuan yang telah ditetapkan sebelum dapat menafsirkan al-Qur'an.⁴⁷ Dan *kelima*, dalam disiplin ilmu Islam dan tafsir, terdapat beberapa hal yang bersifat tetap, sedangkan yang lain dapat berubah.⁴⁸

⁴⁶ Nurul Hidayah, Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan, *Skripsi* (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2022), hlm. 33.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 50-53.

⁴⁸ Muhammad Sulthon, "Hukum Islam Dan Perubahan Sosial (Studi Epistemologi Hukum Islam Dalam Menjawab Tantangan Zaman)," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, (Vol.19, No. 1, 2019), hlm. 27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Semantik

Sejak Michel Jules Alfred Breal (lahir tanggal 26 Maret 1832 dan wafat tanggal 25 November 1915), seorang filolog Perancis, memperkenalkan istilah semantik dalam sebuah artikel tahun 1879 dengan judul *Le Lois Intellectuelles du Language*, istilah ini telah muncul di bidang linguistik modern.⁴⁹ Kata semantik berasal dari kata Yunani yaitu *semantikos*, yang berarti memaknai, mengartikan, dan menandakan. Semantik yang berasal dari kata *sema* dapat didefinisikan sebagai suatu tanda yang memiliki informasi khusus yang menjelaskan dari mana kata berasal dan bagaimana pertama kali digunakan.⁵⁰ Menurut Toshihiko dalam bukunya “*Relasi Tuhan dan Manusia*”, semantik secara bahasa adalah ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan makna dalam arti luas, yang berarti hampir semua yang dapat dianggap memiliki makna termasuk dalam kategori objek semantik.⁵¹

Semantik, secara terminologi adalah bidang yang menyelidiki makna, baik yang berkaitan dengan hubungan antara kata-kata dan lambang-lambang dengan objek yang diwakilinya maupun sejarah dan perubahan makna tersebut, atau disebut *semiologi*.⁵² Jadi, subjek studi semantik adalah makna bahasa seperti kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Semantik lebih dikenal sebagai bagian dari struktur ilmu bahasa (linguistik) yang membahas makna kata atau ungkapan dalam bahasa. Jadi, kata-kata memiliki arti yang berbeda-beda tergantung pada orang yang mengucapkan dan mengungkapkannya. Fungsi semantik di sini adalah untuk mengungkap makna yang sebenarnya dari suatu kata

⁴⁹ Lia Qurrota Aini, “Konsep Ilmu Dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik),” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Hadits*, (Vol. 1, No. 2, 2018), hlm. 156.

⁵⁰ Fauzan Azima, “Semantik Al-Qur’an (Sebuah Metode Penafsiran),” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman*, (Vol. I, No. 1, 2017), hlm. 47.

⁵¹ Aini, “Konsep Ilmu Dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik).”, hlm. 156.

⁵² Azima, “Semantik Al-Qur’an (Sebuah Metode Penafsiran).”, hlm. 47.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta konsepnya, sehingga orang dapat memahami kata tersebut dengan benar tanpa salah mendengar atau membacanya.⁵³

2. Ruang Lingkup Hermeneutika

a. Sejarah Hermeneutika

Munculnya hermeneutika itu dari mitologi Yunani, yaitu Hermes seorang dewa yang bertugas memberikan pesan pada manusia, berupa bahasa yang digunakan manusia. Dapat diartikan membawa pesan adalah bahasa secara lisan ataupun tulisan. Hermeneutika dalam peran Hermes ini adalah ilmu atau seni menafsirkan pesan dalam bentuk teks atau bahasa sesuai dengan nilai-nilai pesan yang disampaikan.⁵⁴

Teori hermeneutika sudah ada sejak zaman Yunani kuno, ditulis oleh Aristoteles pada tahun 322-384 SM. Hermeneutika digunakan sebagai teknik atau seni untuk menafsirkan sejarah dan kitab suci. Dalam tradisi Kristiani, hermeneutika digunakan untuk memahami teks dari perjanjian lama yang digunakan oleh orang-orang di masa lalu.⁵⁵ Sejarah hermeneutika mencakup sejarah teologi dan pemikiran teologis Yudeo-Kristiani. Penelusuran hermeneutika tidak lepas dari dua hal utama yaitu dominan dalam bidang ilmu-ilmu keagamaan.⁵⁶

Selanjutnya, istilah hermeneutika dikaitkan dengan teologi, tepatnya sub disiplin teologi yang membahas cara dan alasan untuk menafsirkan teks kitab suci dalam tradisi Kristen dan Yahudi. Hermeneutika khususnya hermeneutika teks mulai berkembang di disiplin teologi dan lebih spesifik lagi, dalam

⁵³ *Ibid*, hlm 47-48.

⁵⁴ M Iqbal Abdurrohman and Muhammad Adip Fanani, "Sejarah Dan Perkembangan Pendekatan Metode Hermeneutika Dalam Menafsirkan Al-Qur'an," *Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, (Vol. 1, No. 1, 2024), hlm. 214.

⁵⁵ Fajar Sugianto, Tomy Michael, and Afdhal Mahatta, "Konstelasi Perkembangan Hermeneutika Dalam Filsafat Ilmu Sebagai Atribusi Metode Penafsiran Hukum," *Negara Hukum*, (Vol.12, No. 2, 2021), hlm.312.

⁵⁶ Rasuki, "Mengenal Hermeneutical Theory Sebagai Metode Memahami Teks Secara Objektif," *Kariman*,(Vol. 9, No. 1, 2021), hlm. 105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah pemikiran teologis Yudio-Kristiani. Di masa lalu, hermeneutika biasanya di definisikan sebagai sejumlah standar untuk memahami teks otoritas, seperti dogma dan kitab suci.⁵⁷

Hermeneutika mencakup banyak bidang, termasuk linguistik, hukum, teologi, dan filosofi. Dalam filosofi, hermeneutika termasuk dalam kategori seni berpikir. Di ucapkan memerlukan pemahaman konsep yang ada dalam pikiran manusia. Schleiemacher mengatakan bahwa bahasa manusia berkembang seiring dengan buah pikiran manusia.⁵⁸

Hermeneutika berkembang pesat di seluruh dunia dan menjadi teori interpretasi yang sangat penting untuk mengartikan literatur bacaan yang tidak dapat dipahami secara langsung karena jarak ruang dan waktu. Selain itu perbedaan budaya, seperti bahasa sangat mempengaruhi hal ini. Dalam situasi seperti itu, hermeneutika menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan dan fungsinya.⁵⁹

Pembahasan hermeneutika awalnya dimulai dari masa klasik dalam sebuah karya *peri Hermeneias* karya Aristoteles, dalam karya tersebut Aristoteles menyinggung bahwa kata yang diucapkan merupakan pemaparan dari kata yang diucapkan.⁶⁰

Kemunculan hermeneutika pada masa-masa klasik tidak lepas dari pengaruh sastra-estetika dalam peradaban agung yang ada di dunia ini, seperti: Romawi, Yunani Kuno, Persia, China, bahkan Islam. Hal ini dikarenakan dalam memahami suatu karya sastra yang ada dalam suatu peradaban dunia diperlukan suatu studi untuk memahami, menafsirkan, juga mengartikan tentang

⁵⁷ Ida Nursida, "Menakar Hermeneutika Dalam Kajian Sastra," *Alqalam*, (Vol. 34, No. 1, 2017), hlm. 85.

⁵⁸ M Luqmanul Hakim Habibie, "Hermeneutik Dalam Kajian Islam," *Fikri*, (Vol. 1, No. 1, 2016), hlm. 217.

⁵⁹ Adang Kuswaya, *Metode Tafsir Alternatif: Kritik Hassan Hanafi Terhadap Metode Tafsir Klasik*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, Cet. Pertama, Januari 2009), hlm 30.

⁶⁰ Edi Susanto, *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*, (Jakarta: Kencana, Cet. Pertama, November 2016), hlm 4-5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang dimaksud si pengarang dalam karya sastra yang dikarangnya tersebut. Paul Ricouer mengkaji sejarah hermeneutika ini berdasarkan interaksi antara dua perkembangan berikut: gerakan dari hermeneutika regional tertentu kepada semua bidang keilmuan. Gerakan “deregionalisasi” ini mulai dari kerja teolog Jerman, Friedrich Schleiermacher (1768-1834) yang dikembangkan lebih jauh oleh Wilhelm Dilthey (1833-1911). Sebab, menulis dalam iklim neo-Kantian pada akhir abad ke-19, Dilthey meletakkan persoalan interpretasi di dalam wilayah umum pengetahuan sejarah, dan dari sini, ia berusaha mencari kondisi-kondisi yang memungkinkan.⁶¹

Selain itu, menurut Ricouer tujuan dari hermeneutika adalah sebuah perjuangan untuk melawan distansi kultural, yaitu seorang penafsir harus memiliki pengalaman dan ilmu yang matang untuk ia bisa membuat pemahaman yang baik atas suatu teks juga dalam upayanya untuk membongkar makna-makna yang masih ambigu.⁶²

b. Pandangan Para Ahli Hermeneutika**1) Tokoh-Tokoh Hermeneutika Barat****a) Friederich Schleiermacher**

Schleiermacher yang dianggap sebagai pencipta (bapak) teori hermeneutika. Menurutnya hermeneutika berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan filologi dan setiap cabang penafsiran ke tingkat *Kunstlehre*, yaitu kumpulan teknik yang merupakan penafsiran parsial yang tidak dibatasi. Dengan memasukkan disiplin ini ke dalam prinsip-prinsip penafsiran umum.⁶³ Dia berpendapat

⁶¹ Paul Ricouer, *Hermeneutika dan Ilmu-Ilmu Humaniora*, Terj. Yudi Santoso, (Yogyakarta: IRCISOD, Cet. Pertama, Juli 2021), hlm. 50.

⁶² Kholili Hasib, *Teologi Kaum Postmodern: Telaah Kritis Atas Pemikiran Mohammad Arkoun*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, Cet. Pertama, Oktober 2019), hlm. 52.

⁶³ Muhammad Aseffudin, “Memahami Ide Inti Tokoh Hermeneutika Barat,” *Makalah Program Doktorat Studi Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang*, 2022, hlm. 2-3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa hermeneutika adalah seni memahami yang selalu berubah dan tidak pernah berhenti. Ia menekankan prinsip bahwa hermeneutika sebagai masalah pemahaman manusia yang sangat kompleks membutuhkan seni memahami yang rumit. Tujuan utama Schleiermacher ialah memposisikan hermeneutika sebagai bagian dari teori ilmu pengetahuan yang sistematis dan runtut dan bukannya sebagai alat untuk membuat dogma. Dia percaya bahwa mengatasi perbedaan yang ada antara penulis, teks, dan pembaca adalah inti dari konsep hermeneutika.⁶⁴

Menurut Schleiermacher, ada dua tugas hermeneutik yang pada hakekatnya identik satu sama yang lain, yaitu interpretasi gramatikal dan interpretasi psikologis. Bahasa gramatikal adalah syarat berpikir setiap orang. Sedangkan aspek psikologis interpretasi memungkinkan seseorang menangkap setitik cahaya pribadi penulis. Akibatnya, memahami bahasanya sama dengan memahami kejiwaannya. Semakin seseorang memahami bahasa dan psikologi pengarang, semakin seseorang dapat memahaminya. Keberhasilan dalam seni interpretasi bergantung pada kemampuan linguistik dan pengetahuan. Namun, pengetahuan yang lengkap tentang kedua hal tersebut kiranya tidak mungkin, sebab tidak ada hukum-hukum yang dapat mengatur bagaimana memenuhi kedua syarat tersebut. Namun demikian, Schleiermacher menawarkan rumusan positif untuk bidang seni interpretasi, yaitu rekonstruksi historis, objektif, dan subjektif terhadap sebuah pernyataan. Rekonstruksi objektif-historis bertujuan untuk membahas sebuah

⁶⁴ Hilyati Aulia, "Hermeneutika Sebagai Teori Interpretasi Dalam Tradisi Barat," *Al-Burhan: Kajian Ilmu Dan Pengembang Budaya Al-Qur'an*, (Vol. 23, No. 01, 2023), hlm. 81-82.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan dalam hubungannya dengan bahasa sebagai keseluruhan, sedangkan rekonstruksi subjektif-historis bertujuan untuk membahas bagaimana sebuah pernyataan mulai masuk ke dalam pikiran seseorang. Schleiermacher sendiri menyatakan bahwa tugas hermeneutika adalah memahami teks “sebaik atau lebih baik dari pengarangnya sendiri dan memahami pengarang teks lebih baik daripada memahami diri sendiri.”⁶⁵

b) Hans Georg Gadamer

Hans Georg Gadamer adalah seorang filosof hermeneutik yang terkenal. Menurutnya hermeneutika adalah kebenaran yang sarat makna yang dapat membantu manusia menjadi manusiawi dan bergerak sesuai dengan gerak pengamat. Tidak seperti sebelumnya, Gadamer menawarkan pemahaman hermeneutik yang berbeda, yaitu masalah kebenaran yang menentukan bahwa metode tertentu harus digunakan untuk menemukan kebenaran objektif.⁶⁶ konsep dasar hermeneutika Gadamer lebih ontologis dan berlaku untuk semua orang. Menurut Gadamer, hermeneutika adalah kesadaran baru tentang fenomena pemahaman daripada suatu metodologi filsafat.⁶⁷

Gadamer menggambarkan hermeneutika sebagai proses ontologis manusia dan sebagai upaya filsafati untuk mempertanggungjawabkan pemahaman. Pekerjaan hermeneutika adalah memahami teks, bukan

⁶⁵ Rudy Alhana, *Menimbang Paradigma Hermeneutika Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Edisi 1 (Surabaya: PT. Revka Petra Media: 2014), hlm. 25-26.

⁶⁶ Nafisatul Mu'awwanah, “Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Dan Relevansinya Terhadap Pemahaman Hadis ‘Keterlibatan Malaikat Dalam Hubungan Seksual,’” *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, (Vol. 3, No. 2, 2018), hlm. 279-280.

⁶⁷ Muh. Ilham R. Kurniawan, “Pengaplikasian Teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Terhadap Hadis Nabi Muhammad,” *Universum: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan*, (Vol. 15, No. 1, 2021), hlm. 4-5.

pengarangnya. Dalam pemahaman historis, penekanan pada makna dan gagasan tentang jarak temporal seharusnya menghasilkan bukti diri ini. Teks tidak dipahami karena ada hubungan antar pribadi, sebaliknya itu dipahami karena partisipasinya dalam pokok pembahasan yang dapat dikomunikasikan. Partisipasi ini menekankan bahwa seseorang tidak perlu meninggalkan dunianya sendiri dan membiarkan teks hadir dalam konteks kontempornya sendiri. Seperti persoalan penempatan diri seseorang dalam suatu tradisi atau “peristiwa” yang mentranmisi tradisi tersebut kepadanya, pemahaman bukanlah proses subyektif. Partisipasi dalam arus tradisi, di suatu saat yang menggabungkan masa lalu dan sekarang, disebut pemahaman. Ini adalah pemahaman yang harus diterima. Relevansi sejarahnya bagi kita di zaman sekarang lebih penting daripada sikap subjektif terhadap pengarang atau pembaca.⁶⁸

c) Paul Ricoeur

Paul Ricoeur mengatakan hermeneutika adalah teori tentang bagaimana pemahaman dihubungkan dengan interpretasi teks. Dengan demikian, hermeneutika berkaitan dengan kata-kata yang tertulis sebagai ganti kata-kata yang diucapkan. Menurut Ricoeur, teks adalah setiap tindakan manusia yang memiliki tujuan tertentu, bukan hanya wacana yang tertanam dalam tulisan. Ricoeur berpendapat bahwa subjek ilmu sosial dan humaniora memiliki sifat teks karena analisisnya terhadap hermeneutik sebagai kajian teks. Oleh karena itu,

⁶⁸ Rudy Alhana, *Menimbang Paradigma Hermeneutika Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Edisi 1 (Surabaya: PT. Revka Petra Media: 2014), hlm. 30-31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan ilmu-ilmu sosial dan humaniora harus bersifat interpretatif.⁶⁹

2) Tokoh-Tokoh Hermeneutika Islam

a) Fazlur Rahman

Salah satu perspektif Fazlur Rahman tentang hermeneutika adalah Gerakan Ganda (*Double Movement*) yang merujuk pada proses penafsiran yang dia tawarkan dalam definisi metodologi tafsir. Metode historis ini lebih menekankan betapa pentingnya membedakan tujuan atau prinsip moral al-Qur'an dengan aturan hukumnya. Tujuan moral al-Qur'an yang dituju lebih pantas digunakan daripada aturan hukum sendiri. Pada akhirnya, proses pembedaan ini menghasilkan dunia al-Qur'an yang terbuka, terpadu, dan universal.⁷⁰

Fazlur Rahman menciptakan teori hermeneutika sebagai dasar penafsiran al-Qur'an. Dia membangun hermeneutikanya berdasarkan gagasan teoritik bahwa yang ingin dicari dan digunakan al-Qur'an dalam kehidupan manusia adalah bukan kandungannya atau literalnya, tetapi lebih pada perspektif dunianya. Rahman secara tegas membedakan antara hukum spesifik al-Qur'an yang menghasilkan aturan, standar, dan hukum.⁷¹

b) Muhammad Arkoun.

Arkoun menyebutkan hermeneutika dalam wacana al-Qur'an logosentrisme. Hermeneutik sebagai metode filsafat, sebagai alat penafsirannya selalu relevan dengan zamannya. Sebagai seorang pemikir, Arkoun memiliki

⁶⁹ Widia M. Hum Fithri, "Kekhasan Hermeneutik Paul Ricoeur," *Tajdid*, (Vol.17, No. 2, 2014), hlm. 196-197.

⁷⁰ Sucipto, "Konsep Hermeneutika Fazlur Rahman Dan Implikasinya Terhadap Eksistensi Hukum Islam," *Asas Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, (Vol. 4, No. 2, 2012), hlm. 3-4.

⁷¹ Ulya, "Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman: Menuju Penetapan Hukum Berbasis Etis," *Ushuluddin 2*, hlm. 9-10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian yang cukup dalam masalah hermeneutika, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian dan pemaknaan ulang teks agama, baik dalam kaitannya dengan teks al-Qur'an maupun interpretasi para ulama terdahulu.⁷²

Arkaoun menekankan pada tiga komponen utama hermeneutika, yaitu pengarang, teks, dan pembaca masing-masing memiliki dunianya sendiri. karena hubungan antara ketiganya mesti selalu dinamis, dialog, dan terbuka karena tanpa adanya wacana yang terbuka dan dinamis sebuah tradisi akan kehilangan ruh.⁷³

c) Nasr Hamid Abu Zaid

Menurut Nasr Hamid Abu Zaid, hermeneutika membawa konsep interpretasi baru ke dunia pemikiran Islam. Menurutnya, cara terbaik untuk memahami al-Qur'an sebagai teks yang tidak terpisahkan dari sistem bahasa yang berfungsi informatif dan komunikatif adalah melalui analisis bahasa karena hanya metode ini yang sejalan dengan objek dan materi penelitian.⁷⁴

Pada dasarnya, ada kecenderungan baru dalam dunia Islam untuk menggunakan istilah hermeneutika dalam proses interpretasi al-Qur'an. Dalam upaya hermeneutikanya, ia berusaha menggabungkan kritik terhadap al-Qur'an dengan pendekatan yang dia gunakan terhadap teks al-Qur'an. Menurut Abu Zaid, penafsiran dan upaya untuk memahami al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan hermeneutika. Menurutnya, tiga komponen yang selalu dipertimbangkan, yaitu pengarang,

⁷² Ishak Hariyanto, "Hermeneutika Al-Qur'an Muhammed Arkoun," *El-'Umdah*, (Vol. 1, No. 2, 2018), hlm. 139-141.

⁷³ Samdani Samdani, "Hermeneutika Alquran Menurut Mohammed Arkoun," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, (Vol. 13, No. 1, 2014), hlm. 74.

⁷⁴ Fatkul Chodir, "Tafsir Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd," *Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Vol.1, No. 1, 2019), hlm. 208.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks, dan penafsir . tidak dapat digabungkan secara mekanis.⁷⁵

Abu Zaid menyamakan hermeneutika ini dengan *ta'wil* dalam Islam. Akan tetapi, ia membedakan tafsir dengan *ta'wil*. Abu Zaid berusaha mengaitkan masalah penafsiran dengan hermeneutika, dengan mengatakan bahwa setiap jenis penafsiran dianggap sebagai hermeneutika. Menurutnya, teks-teks agama sebenarnya merupakan teks linguistik, karena terkait dengan struktur kebudayaan tertentu yang dibuat sesuai dengan aturan kebudayaan yang menganggap bahasa sebagai sistem semantisnya yang utama.⁷⁶

3. Biografi dan Riwayat Hidup

a. Adian Husaini

1) Biografi

Adian Husaini lahir di Bojonegoro pada 17 Desember 1965 di Desa Kuncen, Padangan Bojonegoro. Sejak kecil sudah di didik dalam lingkungan keluarga yang taat agama. Pendidikan formalnya ditempuh di SD-SMA di Bojonegoro, Jawa Timur. Beliau menempuh gelar sarjananya di kedokteran hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor pada 1989. Magisternya dalam Hubungan Internasional Dalam Kosentrasi Studi Politik Timur Tengah yang diperoleh di Program Pasca Sarjana Universitas Jayabaya, dengan tesis berjudul Pragmatisme Politik Luar Negeri Israel. Sedangkan gelar doktor dalam bidang peradaban Islam diraihnya di International

⁷⁵ Muhammad Saekul Mujahidin, "Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd Dalam Metode Perkembangan Tafsir Modern," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Vol. 8, No. 1, 2023), hlm. 34-36.

⁷⁶ Muhammad Fauzinuddin Faiz, "Teori Hermeneutika Al-Qur'an Nashr Hamid Abu Zayd Dan Aplikasinya Terhadap Wacana Gender Dalam Studi Hukum Islam Kontemporer," *Al-Awwal*, (Vol.7, No. 1, 2015), hlm.32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Institute Of Islamic Thought And Civilization - International Islamic University Malaysia (ISTAC-IIUM), dengan disertasi berjudul “Exlusivism And Evangelism In The Second Vatican Council: A Critical Reading Of The Second Vatican Council’s Documents In The Light Of The Ad Gentes And Nostra Aetate”.⁷⁷

2) Karier Dan Kiprah

Saat ini aktivitas beliau adalah sebagai ketua Dewan Dakwah Islamiyah (DDII), Wakil Ketua Komisi Kerukunan Umat Beragama MUI (2000-2010), Pengurus Majelis Tabligh PP Muhammadiyah (2005-2010), anggota Dewan Direktur di Institut for the Study og Islamic Thought an Civilizations (INSIST) dan redaksi Majalah Ilmiah ISLAMIA, serta pimpinan redaksi jurnal Al-Insan. Juga secara rutin menulis Catatan Akhir Pekan (CAP) untuk website Radio Dakta 107 FM dan website www.hidayatullah.com. Pendidikan agamanya ditempuh di Langgar al-Muhsin Desa Kuncen Pandangan Bojonegoro, Madrasah Diniyyah Nurul Ilmi Padangan Bojonegoro, Pondok Pesantren Ar-Rosyid Kendal Bojonegoro, masjid Al-Ghifari IPB Bogor, dan Pondok Pesantren Ulil Albab Bogor, dan kursus Bahasa Arab di LIPIA Jakarta.⁷⁸

Beberapa kitab yang telah dikajinya ketika belajar kepada para Kiyai adalah *Sullamut Taufiq*, *Safinatun Najah*, *al-Arba’in an-Nawawiyah*, *Bidayatul Hidayah*, *‘Aqidatul Awam*, *Jauharatut Tawhid*, *Riyadus Shalihin*, dan sebagainya. Sejak duduk di bangku SMP Adian dikenalkan dengan pemikiran-pemikiran Prof. Hamka oleh ayahnya, H. Dachili Hasyim, seorang guru SD dan pengurus Muhammadiyah kecamatan

⁷⁷ Ahmad Yazid, “Konsep Pendidikan Islam Pandangan Adian Husaini,” *Journal Of Research and Thought of Islamic Education*, (Vol. 1, No. 1, 2018), hlm. 112.

⁷⁸ Adian Husaini and Abdur- rahman Al-Baghdadi, *Hermeneutika & Tafsir Al-Qur’an*, (Depok: Gema Insani, 2007), hlm. 87-88.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padangan Bojonegoro, yang secara rutin berlangganan majalah Panji Masyarakat pimpinan Prof. Hamka. Saat ini Adian Husaini menjabat sebagai ketua Program Doktor Pendidikan Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor dan dosen atau guru di Pesantren at-Taqwa Depok. Berbagai pengalaman bekerja pernah dijalaninya, pernah menjadi guru Biologi di Pesantren Darut Taqwa Cibinong, asisten mata kuliah agama Islam PAI IPB, wartawan di harian Berita Buana, Harian Republika, analisis berita di Radio Muslim FM Jakarta, Dosen Jurnalistik di Universitas Ibn Khaldun Jakarta, Dosen mata kuliah Islam Universitas Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, serta dosen pemikiran Islam di program Kaderisasi Ulama (PKU) Universitas Darussalam Gontor.⁷⁹

3) Karya-karya

Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa Adian Husaini merupakan cendekiawan muslim yang sering menerbitkan beberapa karya tulis, bahkan bukunya yang berjudul “Wajah Peradaban: dari Hegemoni Kristen Ke Dominasi Sekuler-Liberal (Jakarta: Gema Insani, 2005)”, dan buku yang berjudul “Hegemoni Kristen Barat di Perguruan Tinggi (Jakarta: Gema Insani, 2006)” berhasil menjadi buku terbaik kedua untuk kategori non-fiksi dalam acara *Islamic Book Fair* yang diselenggarakan di Jakarta pada tahun 2006 dan 2007.

Selain dua buku tersebut, masih terdapat buku-buku lain yang merupakan karya dari Adian Husaini. Adapun beberapa karyanya yang berhubungan dengan karya ilmiah ini antara lain:

1. *Islam Liberal: Konsepsi, Sejarah, Penyimpangan, dan Jawabannya* (Jakarta: Gema Insani, 2002).

⁷⁹ Adian Husaini, Perkembangan Islam Liberal di Indonesia, dikutip dari <https://adianhusaini.id/detailpost/biodata-dr-adian-husaini> diakses hari Rabu, tanggal 4 Desember 2024 pukul 22.00 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Membedah Islam Liberal: Memahami dan Menyingkapi Manuver Islam Liberal di Indonesia* (Bandung Asy Syaamil, 2003).
3. *Islam Liberal, Pluralisme Agama & Diabolisme Intelektual* (Surabaya: Risalah Gusti, 2005).
4. *Liberalisasi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2005).
5. *Virus Liberalisme di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Gema Insani, 2009).
6. *Membendung Arus Liberalisme Di Indonesia: Kumpulan Catatan Akhir Pekan* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009).
7. *50 Tahun Perjalanan Meraih Ilmu dan Bahagia* (Depok: Attaqwa Press, 2015).
8. *Wajah Peradaban Barat* (Jakarta: Gema Insani, 2005).
9. *Kemi: Cinta Kebebasan yang Tersesat* (Jakarta: Gema Insani, 2010).
10. *Hermeneutika Dan Tafsir Al-Qur'an* (Depok, Gema Insani Press, 2007).
11. *Hegemoni Kristen-Barat Dalam Studi Islam Di Perguruan Tinggi* (Depok, Gema Insani, 2006).

Adapun beberapa karya Adian Husaini yang lainnya dan tidak memiliki keterkaitan dengan penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. *Soeharto 1998* (Jakarta: Gema Insani, 1996).
2. *Amerika-Amien Rais dalam Kancah Konflik Peradaban*, diterbitkan pertama tahun 1999 oleh Global Cita Press.
3. *Zionis Israel Prek*, diterbitkan pertama pada tahun 1999 oleh Global Citra Press.
4. *Yusril Versus Masyumi: Kritik Terhadap Pemikiran Modernisme Islam Yusril Ihza Mahendra* (Jakarta: Gema Insani, 2001).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Gus Dur, Kau Mau Kemana? Telaah Kritis Atas Pemikiran Dan Politik Keagamaan Presiden Abburrahman Wahid* (Jakarta: Dea Press, 2000).
6. *Jihad Osama Versus Amerika* (Jakarta: Gema Insani, 2001)
7. *Presiden Wanita: Pertaruhan Sebuah Negeri Islam* (Jakarta: Darul Falah, 2001).
8. *Rajam Dalam Arus Budaya Syahwat: Penerapan Hukum Rajam Di Indonesia Dalam Tinjauan Syariat Islam, Hukum Positif Dan Politik Global* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001).
9. *Penyesatan Opini* (Jakarta: Gema Insani, 2002).
10. *Mau Menang Sendiri: Israel Sang Teroris Yang Pragmatis?* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002)
11. *Tinjauan Historis Konflik Yahudi Kristen Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2004).
12. *Pluralisme Agama: Haram: Fatwa Mui Yang Tegas Dan Tidak Kontroversial* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005).
13. *Pancasila Bukan Untuk Menindas Hak Konstitusional Umat Islam: Kesalahpahaman Dan Penyalahpahaman Terhadap Pancasila 1945-2009* (Jakarta: Gema Insani, 2009).
14. *Pendidikan Islam: Membentuk Manusia Berkarakter Dan Beradab Di Terbitkan Oleh Adabi Press Pada Tahun 2010.*
15. *LGBT Di Indonesia: Perkembangan Dan Solusinya* (Jakarta: INSIST, 2015).
16. *Kerukukan Beragama Dan Kontroversi Penggunaan Kata "Allah" Dalam Agama Kristen* (Jakarta: INSIST Press, 2015).
17. *Aliran Kepercayaan: Sejarah Dan Masalahnya Pasca Mahkamah Konstitusi* (Jakarta: INSIST, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. *Pendidikan Islam: Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045: Kompilasi Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: Yayasan Pendidikan At-Taqwa, 2018).

Selain dalam bentuk buku, Adian Husaini juga banyak menulis artikel yang dimuat di beberapa media cetak majalah seperti pada majalah GATRA, majalah SABILI, Suara Hidayatullah, Kompas, Republika, Koran Tempo, jurnal ISLAMIA dan masih banyak karya-karya Adian Husaini lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Karya tulis Adian Husaini yang telah dipublikasikan sebagian besar berisi tentang isi dan kritik-kritiknya tentang pengaruh perkembangan peradaban Barat yang telah memasuki ranah agama Islam dan akan membahayakan bagi aqidah umat Islam. Adian banyak menulis tentang tema tersebut bermaksud agar umat Islam tahu bagaimana akibat dari adanya pengaruh perkembangan peradaban Barat apabila masuk ke ranah agama.⁸⁰

b. Hasan Hanafi

1) Biografi

Hasan Hanafi lahir di Kairo, 13 Februari 1935, Hasan Hanafi seperti disiratkan sejarah untuk menjadi intelektual hebat. Sejak kecil, dalam beberapa catatan biografisnya yang ditulis oleh orang lain, Hanafi telah banyak bersentuhan dengan Al-Qur'an. Ketika masih berumur lima tahun Hanafi mulai menghafal Al-Qur'an. Hanafi pun banyak mempelajari bahasa asing sedari kecil. Sebagai pribadi yang lahir dan tumbuh dari kalangan keluarga musisi, Hanafi memiliki kepekaan seni tersendiri. Tak heran kalau Hanafi pernah mendambakan dirinya menjadi musisi dan komponis dunia. Barangkali potensi atau bakat seninya ini yang kelak ikut mengantarkan Hanafi

⁸⁰ Awaliah Ramadhani: Adian Husaini (1965-Sekarang) Pemikiran Dan Gerakan Anti Liberal Di Indonesia, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 27-30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyukai sekaligus menekuni wilayah filsafat dengan segala resiko akademis dan sosial praktisnya. Hanafi kuliah dengan jurusan Filsafat di Universitas Kairo, Mesir. Setelah memperoleh gelar kesarjanaannya, Hanafi melanjutkan studi memperdalam filsafat di Universitas Sorbonne, Prancis. Hanafi menganggap bahwa dalam filsafat banyak ditemukan perspektif apresiatif terhadap aspek estetis kehidupan.⁸¹

Pendidikannya diawali di pendidikan dasar dan tamat pada tahun 1948. Dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah “Khalil Agha”, Kairo dan lulus pada 1952. Selama di Madrasah Tsanawiyah Hanafi sudah aktif mengikuti diskusi-diskusi kelompok Ikhwanul Muslimin, hingga ia tahu tentang pemikiran yang dikembangkan dan aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan mereka. Selain itu, Hanafi juga mempelajari pemikiran Sayyid Quthb tentang keadilan sosial dan keislaman. Pada tahun 1952, setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah, Hanafi melanjutkan studi di jurusan Filsafat Universitas Kairo. Hanafi lulus dan menyandang gelar sarjana muda pada tahun 1956. Setelah itu beliau melanjutkan studi ke Universitas Sorbone, Prancis. Pada tahun 1966, Hanafi berhasil menyelesaikan program Master dan Dokornya.⁸²

Hasan Hanafi berhasil menyelesaikan gelar master dan doktor pada tahun 1966 dengan tesis berjudul “*Les Methodes d’Exegeses: Essei Sur La Science des Fondament de la Comprehension Ilmu Ushul Fiqh*” (Metodologi Penafsiran: Sebuah Upaya Rekonstruksi Ilmu Ushul Fiqh) dan disertai “*L’ Exegese de la Phenomenologie, L’etat actuel de la Methode Phenomenologie et son Application au Phenomene Religiux*

⁸¹ Masmuni Mahatma, “Membaca Semangat Hermeneutika Hanafi,” *Melintas*, (Vol. 31, No. 1, 2015), hlm. 66.

⁸² Moh. Khoirul Fatih, “Metodologi Hermeneutika Hassan Hanafi,” *Al-Furqon: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, (Vol. 6, No. 2, Desember 2023), hlm. 268.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Tafsir Fenomenologis: Status Quo Metode Fenomenologi dan Aplikasinya dalam Fenomena Keagamaan).⁸³

Keduanya adalah usaha Hasan Hanafi dalam merumuskan kajian ilmu Ushul Fiqh terhadap madzhab fenomenologi yang dibangun oleh Edmund Husserl. Hasan Hanafi banyak mengkaji pengetahuan Barat, jadi fokus pemikiran beliau bercorak Barat pra-modern dan modern. Meskipun Hasan Hanafi terkadang melawan dan mengkritisi kebiasaan Barat atas Timur, hal ini tidak dapat mengingkari bahwa ide dan pemikiran Barat seperti liberalisme, demokrasi, rasionalisme, dan pencerahan Barat lainnya banyak mempengaruhi pemikirannya. Karena itu tokoh seperti Luthfi al-Sayyid, Taha Husain, dan al-Aqqad mempunyai golongan yang sama seperti Hasan Hanafi yakni liberal modern.⁸⁴

Hasan Hanafi adalah seorang cendekiawan muslim yang terus berusaha untuk memberi perhatiannya atas pembaharuan atas rekonstruksi ilmu-ilmu keislaman (klasik) seperti ilmu Ushuluddin dan Fiqh yang disesuaikan dengan permasalahan umat pada kala itu. Lebih jauh lagi, pemikiran Hasan Hanafi banyak yang mengenal dengan segitiga emas pemikiran Islam yang hal ini dikarenakan Hasan Hanafi berhasil memadukan ketiga unsur dari klasik, tradisi Barat, dan kekinian (*contextual*).⁸⁵

Hanafi bukan satu-satunya tokoh filsuf Muslim kontemporer yang bicara tentang otokritiknya terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam hal keberanian, Hanafi

⁸³ Achmad Khudori Soleh, "Mencermati Hermeneutika Humanistik Hasan Hanafi," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, (Vol. 11, No. 1, 2010), hlm. 3.

⁸⁴ Maulana Yusuf and Sonny Permana, "Analisis Terhadap Karakteristik Maudhu'i Dalam Penafsiran Hassan Hanafi," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, (Vol. 1, No. 2, April- Juni, 2021), hlm. 140.

⁸⁵ Nurul Chotimah and Maulana Masudi, "Studi Tentang Pemikiran Hassan Hanafi," *AL-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, (Vol. 1, No. 2, 2015), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampak menonjol. Sikap kesatrianya ditunjukkan dengan rela mengikuti jejak beberapa intelektual sebelumnya yang disingkirkan oleh rezim kekuasaan di masa ia hidup. Presiden Anwar Sadat ikut menorehkan sejarah pemecatan Hanafi dari Universitas Kairo. Ketersingkirkan secara sosial politik ini tidak membuat Hanafi ciut dan ketakutan. Sebaliknya, Hanafi terus menegur realitas kuasa yang angkuh dengan bukunya *al-Din wa al-Tsawarah fi Mishr 1952-1981 (Agama dan Revolusidi Mesir 1952-1981)*.⁸⁶

2) Karir dan Kiprah

Hasan Hanafi memiliki karir akademik di mulai pada tahun 1967 ketika diangkat sebagai Lektor. Lektor Kepala di tahun 1973, Professor Filsafat di tahun 1980 pada jurusan Filsafat Universitas Kairo, beliau di amanahi sebagai Ketua Jurusan Filsafat pada Universitas Kairo. Beliau juga aktif memberi kuliah di berbagai negara seperti Prancis di tahun 1969, Belgia tahun 1970, Temple University Philadelphia As dari tahun 1971-1975, keberangkatannya ke Amerika sebagai dosen tamu ini, sebenarnya dikarenakan perselisihannya dengan Anwar Sadat, dan juga di Universitas Kuwait tahun 1979, Universitas Fez Maroko pada tahun 1982-1984. Selanjutnya, Beliau diangkat sebagai dosen tamu di Universitas Tokyo tahun 1984-1985, dan di Persatuan Emiraal Arab tahun 1985, juga menjadi penasehat program pada Universitas PBB di Jepang tahun 1985-1987.⁸⁷ Selama di Prancis ini, Hanafi mendalami berbagai disiplin ilmu, ia belajar logika, pembaharuan dan sejarah filsafat dari Jean Gitton, mendalami fenomenologi dari Husserl, mempelajari analisa kesadaran pada Paul Ricouer dan

⁸⁶ Mahatma, "Membaca Semangat Hermeneutika Hanafi.", hlm. 67.

⁸⁷ Zul Helmi Zul Helmi, "Rekonstruksi Pemikiran Hasan Hanafi Dalam Bidang Teologi Islam," *Jurnal Studi Agama*, (Vol. 3, No. 2, 2019), hlm. 65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

logika pembaharuan pada Massignon yang sekaligus bertindak sebagai pembimbing penulisan disertasinya.

Di samping dunia akademik, Hanafi juga aktif dalam organisasi ilmiah dan kemasyarakatan. Ia aktif sebagai sekretaris umum Persatuan Masyarakat Filsafat Mesir, anggota Ikatan Penulis Asia-Afrika, anggota Gerakan Solidaritas Asia-Afrika dan menjadi wakil presiden Persatuan Masyarakat Filsafat Arab. Pemikirannya tersebar di dunia Arab dan Eropa. Pada tahun 1981 Ia memprakarsai dan sekaligus sebagai pimpinan redaksi penerbitan jurnal ilmiah al-Yasar al-Islami (Kiri Islam). Pemikirannya yang terkenal dalam jurnal ini pernah mendapat reaksi keras dari penguasa Mesir saat itu, Anwar Sadat yang menyeretnya ke penjara. Keberangkatannya ke Amerika sebagai dosen tamu sebenarnya tidak lepas dari perselisihannya dengan Anwar Sadat yang memaksanya meninggalkan Mesir.⁸⁸

3) Karya-karya

Hasan Hanafi dalam melahirkan karya sangat besar, sehingga dia dapat dikategorikan ke dalam Ilmuan Islam kontemporer yang paling produktif. Hampir semua karyanya ditujukan untuk pembaharuan tradisi dan kebangkitan Islam. Pemikiran Hanafi dipengaruhi faham nasionalistik-sosialistik populistik yang dirumuskan sebagai ideologi Pan Arabisme. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian tentang metode interpretasi sebagai upaya pembaharuan bidang ushul, dan tentang fenomenologi sebagai metode untuk memahami agama dalam konteks realitas kontemporer.⁸⁹ Maka, karya-karyanya antara lain:

1. *Qadhaya Ma'ashirah fi Fikr al-Gharb*

⁸⁸ Fatih, "Metodologi Hermeneutika Hassan Hanafi.", hlm. 268-269

⁸⁹ Anwar Sanusi, *Biografi Karya Dan Pemikiran Hasan Hanafi, Inspirasi: Jurnal Fskultas Adadin*, (Vol. 11, No. 4 Desember 2013), hlm. 34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Qadaya Muasirah fi Fikrina al-Muasir (terbit pada tahun 1976).*
3. *Al-Din wa al-Tsaurah fi al-Mishr (1952-1981)*
4. *Al-Din wa al-Tsaqafah al-Wataniyah*
5. *Religious Dialogue and Revolution*
6. *Dirasat al-Islamiyyah*
7. *Islam, Religion, Ideology, and Development*
8. *Al-Turats wa Tajdid: Mawqifuna min Turats al-Qadim*
9. *Islam and Judaisme: a Model from Andalusia*
10. *Min al-Aqidah ilaa Tsaurah: Muhawalah li I'adah 'Ulum Bin 'Ilm Ushul al-Din*
11. *Min al-Fana ila al-Baqa': Muhawalah li I'adah Bina al-'Ulum al-Tashawuf*
12. *Min al-Naql ila al-Aql: Muhawalah li I'adah Bina al-'Ulum al-Naqluyah*
13. *Muqaddimah fi 'Ilm al-Istighrab*
14. *Al-Aql wa al-Thabi'ah: Muhawalah li I'adah Bina' al-Ulm al-Aqliyah, Al-Turath wa Naz'ah al-Hadlariyah.*⁹⁰

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk menentukan arah dan posisi penelitian yang sedang dibahas sehingga tidak terjadi penelitian yang sama. Oleh karena itu penulis mendapati terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Artikel yang di tulis oleh Devi Muharrom Sholahuddin terbit pada tahun 2016 Volume 1 Nomor 1 di jurnal *Studia Qurnika: Jurnal Studi Quran*, dalam jurnalnya yang berjudul: “*Studi Metodologi Tafsir Hasan Hanafi*”.⁹¹ Dalam jurnal ini menjelaskan metode hermeneutika

⁹⁰ Ummi Kalsum, “Kajian Hermeneutika: (Telaah Konsep Hermeneutika Emansipatoris Hassan Hanafi),” *Jurnal Ulunnuha*, (Vol. 9, No. 1, 2020), hlm. 41.

⁹¹ Devi Muharrom Sholahuddin, “Studi Metodologi Tafsir Hasan Hanafi,” *Studia Qurnika: Jurnal Studi Quran* , (Vol. 1, No. 1, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam teori penafsiran al-Qur'an. Hasan Hanafi menawarkan pendekatan sosial dalam menafsirkan al-Quran dan mengembangkan teori hermeneutikanya melalui pendekatan fenomenologi.

2. Artikel yang ditulis oleh Hermanto Halil terbit pada tahun 2018 Volume 1 Nomor 1 di jurnal *al-Thiqah* dalam jurnalnya yang berjudul: "*Hermeneutika al-Qur'an Hassan Hanafi; Memadukan Teks Pada Realitas Sosial Dalam Konteks Kekinian*".⁹² Dalam jurnal ini menjelaskan salah satu pemikir kontemporer yang cukup banyak menekuni perumusan isu hermeneutika al-Qur'an. Hasan Hanafi menawarkan sebuah metode yang menggunakan pendekatan sosial yaitu hermeneutika. Di jurnal ini di jelaskan pandangan Hasan Hanafi tentang hermeneutika sebagai teori pemahaman atau interpretasi serta mengkritik penafsiran klasik yang menurutnya sudah tidak relevan lagi pada saat ini.
3. Artikel yang ditulis oleh Siti Fahimah terbit pada tahun 2019 Volume 2 Nomor 2 di jurnal *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, dalam jurnalnya yang berjudul: "*Kritik Epistemologi Metode Hermeneutika: Studi Kritik Terhadap Penggunaan Dalam Penafsiran Al-Qur'an*".⁹³ Dalam jurnal ini menjelaskan tentang hermeneutika tidak bisa diterapkan dalam metode klasik. Kemampuan hermeneutika ternyata tidak disepakati oleh ulama muslim secara keseluruhan. Salah satu contoh yang mengkritik hermeneutika dan menolak penerapan hermeneutika dalam al-Qur'an. Menurutnya hermeneutika itu hanya untuk memahami bible tidak bisa diterapkan di al-Qur'an yang penuh dengan kesakralan.
4. Artikel yang ditulis oleh Eko Nopriyana dan Rama Wijaya Kusuma Wardani terbit pada tahun 2020 Volume 2 Nomor 02 di jurnal *Khabar*

⁹² Hermanto Halil, "Hermeneutika Al- Qur ' an Hassan Hanafi ; Memadukan Teks Pada Realitas Sosial Dalam Konteks Kekinian," *Al-Thiqah*, (Vol. 1, No. 1, 2018).

⁹³ Siti Fahimah, "Kritik Epistemologi Metode Hermeneutika: (Studi Kritis Terhadap Penggunaannya Dalam Penafsiran Al Quran)," *Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, (Vol. 2, No. 2 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, dalam jurnalnya yang berjudul: “*Refleksi Hermeneutika Dalam Studi Islam*”).⁹⁴ Dalam jurnal ini menjelaskan konsep pemikiran dan metode hermeneutika yang dipahami sebagai alat untuk menafsirkan al-Qur’an sebagai kitab suci umat Islam. Di dalam jurnal ini menjelaskan beberapa tokoh yang mendukung adanya hermeneutika dijadikan untuk metodologi penafsiran al-Qur’an. Tidak hanya menjabarkan yang pro dengan hermeneutika tetapi, mencantumkan serta argumentasi para tokoh kontemporer yang menolak hermeneutika apabila digunakan untuk penafsiran al-Qur’an.

5. Tesis yang ditulis oleh Ahmad Roisy Arrasyid pada tahun 2022, Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Konsentrasi Ilmu Tafsir Institut Jakarta dalam yang berjudul: “*Kontroversi Hermeneutika Al-Qur’an Sebagai Metodologi Menafsirkan Al-Qur’an (Analisis Pemikiran Sahiron Syamsuddin Dan Adian Husaini)*”.⁹⁵ Di dalam tesis ini menjelaskan kontroversi hermeneutika dari perspektif Adian Husaini dan Sahiron Syamsuddin. Gagasan dan argumentasi penolak dan pendukung hermeneutika al-Qur’an yang mana diantara kedua tokoh.
6. Artikel yang ditulis oleh Asep Mulyaden, dkk yang diterbitkan pada tahun 2022 Volume 5 Nomor 1 di jurnal *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* dalam jurnalnya yang berjudul: “*Hermeneutika Hasan Hanafi Dalam Konteks Penafsiran Al-Qur’an*”.⁹⁶ Dalam jurnal ini menjelaskan hermeneutika dari perspektif Hasan Hanafi dalam konteks tafsir. Yang mana menurut pendapat Hasan Hanafi penggunaan hermeneutika ada teori serta teknis pendekatannya.

⁹⁴ Rama Wijaya Kusuma Wardani Eko Nopriyana, “Refleksi Hermeneutika Dalam Studi Islam,” *Khabar (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam)* (Vol 2, No. 2 2020).

⁹⁵ Ahmad Roisy Arrasyid, *Kontroversi Hermeneutika Al-Quran Sebagai Metodologi Menafsirkan Al-Quran (Analisis Pemikiran Sahiron Syamsuddin Dan Adian Husaini)*, Tesis (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022).

⁹⁶ Asep Mulyaden, Ahmad Hasan Ridwan, and Irma Riyani, “Hermeneutika Hasan Hanafi Dalam Konteks Penafsiran Al-Qur’an,” *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, (Vol. 5, No. 1 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iqbal pada tahun 2023 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul: “*Hermeneutika Menurut Hasan Hanafi*”.⁹⁷ Dalam skripsi ini menjelaskan latar belakang pemikiran hermeneutika Hasan Hanafi, kritik emansipatoris hermeneutika dan metodologi hermeneutika pembebasan.
8. Artikel yang ditulis oleh Ahmad Roisy Arrasyid, Abd Muid Nawawi, dan Nur Rofiah pada tahun 2024 Volume 2 Nomor 5 di jurnal *Blantika: Multidisciplinary Journal* dalam jurnalnya yang berjudul: “*Kontroversi Hermeneutika Al-Qur’an Sebagai Metodologi Menafsirkan Al-Qur’an*”.⁹⁸ Dalam jurnal ini menjelaskan argumentasi penolakan hermeneutika. Menurut Adian Husaini bahwa umat Islam sudah memiliki ilmu tafsir sebagai salah satu khazanah klasik umat Islam yang berharga, sehingga menurutnya hermeneutika akan merusak citra dari sakral al-Qur’an itu sendiri. Pandangan Sahiron Syamsuddin hermeneutika diartikan sebagai seperangkat ilmu untuk menafsirkan al-Qur’an itu adalah hal yang kurang tepat. Banyak perbedaan dalam ide dan penerapan hermeneutika tidak serta merta diterima baik oleh banyak pakar Islam.

Selain penelitian-penelitian yang telah dipaparkan di atas, masih terdapat beberapa penelitian sejenis berbentuk skripsi dan artikel-artikel jurnal lainnya. Dari beberapa karya-karya ilmiah terdahulu yang telah dijelaskan di atas, belum ditemukan karya yang mengkaji secara khusus tentang komparasi metodologi hermeneutika dalam pemikiran Adian Husaini dan Hasan Hanafi. Maka, dari sini dapat dilihat perbedaan dan keunikan dari penelitian ini dan karya-karya ilmiah terdahulu.

⁹⁷ Muhamad Iqbal *Hermeneutika Menurut Hassan Hanafi*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

⁹⁸ Ahmad Roisy Arrasyid, Abd Muid Nawawi, and Nur Rofiah, “Kontroversi Hermeneutika Al-Qur’an Sebagai Metodologi Menafsirkan Al-Qur’an,” *Blantika: Multidisciplinary Journal*, (Vol. 2, No. 5, 2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian pustaka atau *library research* merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai *literatur* baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. *Literatur* yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi berupa bahan tertulis. Berdasarkan *literatur* tersebut bisa ditemukan berbagai teori hukum, dalil, prinsip-prinsip, pendapat, gagasan-gagasan, dan lain-lain yang bisa dipergunakan untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berbeda dengan pendekatan kuantitatif, dalam pendekatan penelitian kuantitatif data yang dihasilkan berupa angka-angka, sedangkan dalam pendekatan penelitian kualitatif data yang dihasilkan berupa narasi kata-kata.

B. Sumber Data

Untuk sumber informasi yang penulis telaah dan gunakan dalam penelitian ini di dapat dari serangkaian proses pengumpulan dan pengutipan data-data yang sesuai dengan objek pembahasan yang telah ditentukan peneliti dari beberapa *literatur* tertentu, di antaranya bisa berbentuk buku-buku, pendapat, pernyataan, dalil, dan lain sebagainya yang masih berada dalam ruang lingkup bahasan penelitian. Sumber data tersebut dikategorikan menjadi dua bentuk, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Sumber data tersebut antara lain:

Sumber data primer yang berkaitan dengan pemikiran Adian Husaini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adian Husaini, *Hermeneutika Dan Tafsir Al-Qur'an* (Depok, Gema Insani Press, 2007).
- b. Adian Husaini, *Hegemoni Kristen-Barat Dalam Studi Islam Di Perguruan Tinggi*, (Depok, Gema Insani, Cet Ke- 1, 2006).
- c. Adian Husaini, *Wajah Peradaban Barat: dari Hegemoni Kristen Ke Dominasi Sekuler-Liberal* (Jakarta: Gema Insani, 2005).

Selanjutnya, sumber data sekunder yang dapat diartikan sebagai sumber data penunjang yang dapat melengkapi dan menyempurnakan informasi-informasi dari sumber data utama. Berlandaskan bahasan yang diteliti ini, maka data sekunder yang digunakan peneliti bersumber dari buku-buku, tesis, skripsi, artikel jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan metodologi hermeneutika pemikiran Adian Husaini.

Sumber data primer yang berkaitan dengan pemikiran Hasan Hanafi: Yudian Wahyudi, Hamdiah Latif, *Hermeneutika Al-Qur'an Hasan Hanafi* (Yogyakarta, Pesantren Nawesea Press, Cet. Ke-2, 2009).

Sumber data sekunder yang dapat diartikan sebagai data penunjang yang dapat melengkapi dan menyempurnakan informasi-informasi dari sumber data utama. Berlandaskan bahasan yang diteliti ini, maka data sekunder yang digunakan peneliti bersumber dari buku-buku, tesis, skripsi, artikel jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan metodologi hermeneutika pemikiran Hasan Hanafi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau upaya yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan sumber data terkait objek penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini berupa penelitian kepustakaan, maka teknik penggunaan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang berasal dari dokumen, catatan, atau tulisan seseorang yang berkaitan dengan objek penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bersumber data empirik yang primer maupun sekunder berasal dari buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, atau literatur-literatur yang lain.

Adapun langkah yang digunakan dalam memperoleh data yang benar adalah dengan mengumpulkan dengan berbagai sumber informasi yang berkaitan langsung dengan tokoh Adian Husaini dan Hasan Hanafi, terutama mengenai metodologi hermeneutika. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menemukan topik permasalahan.
2. Penulis mengumpulkan data yang terkait dengan objek sebanyak-banyaknya, seperti: membaca buku-buku karya dari Adian Husaini dan Hasan Hanafi.
3. Membaca keseluruhan data secara berulang.
4. Ditelaah dan diteliti untuk diklarifikasi sesuai dengan keperluan pembahasan.
5. Data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisa deskriptif.
6. Data disusun secara sistematis.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Metode interpretasi data adalah menyelami isi buku, untuk dengan setepat mungkin mampu mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikannya. Teknik analisis data yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Menentukan pokok permasalahan

Dalam hal ini penulis akan mengalami secara keseluruhan terlebih dahulu, kemudian menganalisisnya dengan metode analisis isi, dan mengaplikasikannya ke dalam bagian yang berkaitan dengan

penelitian. Permasalahan merupakan titik tolak dari keseluruhan penelitian.

2. Menyusun kerangka pemikiran

Dalam penelitian ini adalah metode analisis pemikiran Adian Husaini dan Hasan Hanafi tentang metode hermeneutika.

3. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan studi komparasi di antara dua tokoh. Penulis mencari pemikiran Adian Husaini dan Hasan Hanafi masalah metode hermeneutika.

Dalam hal menarik sebuah kesimpulan, peneliti menggunakan metode deduktif, yang di mana dalam melakukan penarikan sebuah kesimpulan yang dilakukan yaitu menarik sebuah kesimpulan dari umum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pandangan Adian Husaini Dan Hasan Hanafi Tentang Metode Tafsir Hermeneutika al-Qur'an.

Pandangan Adian Husaini terhadap hermeneutika adalah menolak hermeneutika di jadikan sebagai metode tafsir al-Qur'an. Adian Husaini berargumen bahwa hermeneutika berpotensi menimbulkan relativisme tafsir dan menganggap al-Qur'an sebagai produk budaya manusia, yang dapat mengkelirukan al-Qur'an. Adian Husaini lebih cenderung pada pendekatan yang mempertahankan tradisi tafsir klasik dan menolak pengaruh pemikiran Barat dalam penafsiran. Sedangkan disisi lain Hasan Hanafi menerima hermeneutika sebagai alat untuk memahami al-Qur'an dalam konteks kontemporer. Hasan Hanafi berpendapat bahwa hermeneutika dapat membantu menyelesaikan pemahaman antara teks dan realitas sosial saat ini, sehingga tafsir menjadi lebih relevan dan modern.

2. Persamaan Dan Perbedaan Kedua Tokoh Tentang Metode Tafsir Hermeneutika Al-Qur'an.

Persamaan dari pandangan kedua tokoh ini adalah sepakat bahwa pemahaman terhadap teks al-Qur'an harus mempertimbangkan konteks sejarah, sosial, dan budaya dalam tafsir. Pentingnya akal dan pemikiran kritis dalam memahami al-Qur'an, dan juga interaksi antara pembaca dan teks dalam proses penafsiran. Sedangkan, letak perbedaan dari kedua tokoh ini terletak pada menolak dan menerima keberadaan hermeneutika sebagai metode tafsir al-Qur'an. Adian Husaini menolak hermeneutika dijadikan sebagai metode dalam penafsiran al-Qur'an, Adian Husaini lebih menegaskan perlunya menjaga keaslian dan otoritas al-Qur'an tanpa adanya metode yang dianggap asing, alias diluar dari metode-metode tafsir yang sudah ada. Sedangkan Hasan

Hanafi menerima hermeneutika dan menganggap bahwa hermeneutika bisa dijadikan alat alternatif untuk penafsiran ayat al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan sebuah saran bagi penelitian selanjutnya. Kajian yang dilakukan terhadap Komparasi hermeneutika Dalam Pemikiran Adian Husaini Dan Hasan Hanafi ini hanya mengungkapkan sebagian kecil permasalahan tentang metode hermeneutika al-Qur'an. Banyak kesalahan dan kekurangan dari apa yang penulis sadari.

Oleh karena itu penulis, meminta kritik dan saran alasannya karena keterbatasan pengetahuan, waktu sehingga penelitian ini jauh dari kata sempurna. Maka penulis harap peneliti kedepannya lebih memfokuskan dan mencari berbagai referensi tentang metode hermeneutika al-Qur'an ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M Iqbal, and Muhammad Adip Fanani. 2024. Sejarah Dan Perkembangan Pendekatan Metode Hermeneutika Dalam Menafsirkan Al-Qur'an. *Journal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, Volume 1, Nomor 1.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adnan Husaini, Syamsuddin Arif, Nirwan Syafrin, Ahmad Alim, Dinar Dewi Kania, Adin Armas, Nashruddin Syarif, Budi Handrianto. 2013. *Filsafat Ilmu Perspektif Barat Dan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Afandi, Muhammad Wahyu Fauzi. 2020. "Paradigma Mufassir Kontemporer Penafsiran Surat Al-Zalzalah Dan Relevansi Dengan Sains Modern." Skripsi. Kudus. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Aini, Lia Qurrota. 2018. "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik)." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits*, Volume 1, Nomor. 2.
- Aisyah. 2011. "Hasan Hanafi Dan Gagasan Pembaharuannya." *Sulesana*, Volume 6, Nomor 2.
- Ajahari. 2018. *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Amhana, Rudy. 2014. *Menimbang Paradigma Hermeneutika Dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Amrullah, Zen. 2018. Hermeneutika Al-Qur'an Dan Studi Al-Qur'an Dalam Konteks Ke-Indonesiaan. *Jurnal: Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, Volume 5, Nomor 1.
- Annibras, Nablur Rahman. 2016. "Hermeneutika J.E. Gracia (Sebuah Pengantar)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Volume 1, Nomor 1: 71–78.
- Aaifin, Muhammad Patri. 2017. "Hermeneutika Fenomenologis Hasan Hanafi." *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat*, Volume 13, Nomor. 1.
- Arasyid, Ahmad Roisy. 2022. "Kontroversi Hermeneutika Al-Quran Sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Metodologi Menafsirkan Al-Quran (Analisis Pemikiran Sahiron Syamsuddin Dan Adian Husaini.” Tesis Jakarta. Institut PTIQ Jakarta.
- Ad’ad, Tauhedi. 2013. . “Kritik Paradigma Teologi Islam Klasik: Membangun Hermeneutika Pembebasan Menurut Hasan Hanafi.” *Journal Al-‘Adâlah*, Volume 16, Nomor 1.
- Aeffudin, Muhammad. 2022. “Memahami Ide Inti Tokoh Hermeneutika Barat.” *Makalah Doktoral Studi Islam Pascasarjana UIN Walisongo*.
- Ah, Imalia Dewi. 2005. “Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara ‘Kembali Ke Fenomena.’” *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 9, Nomor 2.
- Alia, Hilyati. 2023. “Hermeneutika Sebagai Teori Interpretasi Dalam Tradisi Barat.” *Al-Burhan: Kajian Ilmu Dan Pengembang Budaya Al-Qur’an*, Volume 23, Nomor 01.
- Azima, Fauzan. 2017. “Semantik Al-Qur’an (Sebuah Metode Penafsiran).” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Volume I, Nomor 1.
- Chodir, Fatkul. 2019. “Tafsir Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd.” *Pendidikan Dan Kebudayaan*, Volume 1, Nomor 1.
- Chotimah, Nurul, and Maulana Masudi. 2015. “Studi Tentang Pemikiran Hassan Hanafi.” *AL-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, Volume 1, Nomor 2.
- Do Nopriyana, Rama Wijaya Kusuma Wardani. 2020. “Refleksi Hermeneutika Dalam Studi Islam.” *Khabar (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Volume 2, Nomor 2 .
- Fahimah, Siti. 2019. “Kritik Epistemologi Metode Hermeneutika: (Studi Kritis Terhadap Penggunaannya Dalam Penafsiran Al Quran).” *Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, Volume 2, Nomor 2.
- Faiz, Fahrudin, and Ali Usman. 2019. *Hermeneutika Al-Qur’an Teori Kritik Dan Implementasinya*. Yogyakarta: Dialektika.
- Faiz, Muhammad Fauzinuddin. 2015. “Teori Hermeneutika Al-Qur’an Nashr Hamid Abu Zayd Dan Aplikasinya Terhadap Wacana Gender Dalam Studi Hukum Islam Kontemporer.” *Journal Al-Ahwal*, Volume 7, Nomor 1.
- Fatih, Moh. Khoirul. “Metodologi Hermeneutika Hassan Hanafi. 2023. *Journal*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Furqon: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Volume 6, Nomor 2.
- Fithri, Widia M. Hum. 2014. "Kekhasan Hermeneutik Paul Ricoeur." *Journal Tajdid*, Volume 17, Nomor 2.
- Habibie, M Luqmanul Hakim. 2016. "Hermeneutik Dalam Kajian Islam." *Journal Fikri*, Volume 1, Nomor 1.
- Halil, Hermanto. 2018. "Hermeneutika Al- Qur ' an Hassan Hanafi ; Memadukan Teks Pada Realitas Sosial Dalam Konteks Kekinian." *Journal Al-Thiqah*, Volume 1, Nomor 1.
- Hariyanto, Ishak. 2018. "Hermeneutika Al-Qur'an Muhammed Arkoun." *El-Umdah*, Volume 1, Nomor 2.
- Hasanudin, Agus Salim, and Ani Zulaiha. 2022. "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, Volume 2, Nomor 2.
- Hendy Dwi Alamsyah. 2024. "Konsep Hermeneutika Hukum Islam (Studi Komparasi Pemikiran Fazlur Rahman Dan Khaled M. Abou El-Fadl). Skripsi. Purwokerto. UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Hidayah, Nurul. 2022. "Hermeneutika Dan Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kewarisan,". Skripsi. Aceh. UIN Ar-Raniry.
- Hujair A. H. Sanaky. 2008. "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin]." *Al-Mawarid Edisi*, Volume 18.
- Husaini, Adian. 2018. *Wajah Peradaban Barat Dari Hegemoni Kristen Ke Dominasi Sekular-Liberal*, Jakarta: Gema Insani.
- Husaini, Adian. 2007. *Hermeneutika & Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Iqbal, Muhamad. 2023. "Hermeneutika Menurut Hassan Hanafi, Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Jalilani, Mohammad, and Nur kholis. 2021. "Kajian Pendekatan Hermeneutika Dalam Tafsir Al- Qur'an Perspektif Ulama Muslim Kontemporer." *Journal of Qur'an and Hadits Studies*, Volume 10, Nomor 1 .
- Kalsum, Ummi. 2020. "Kajian Hermeneutika: (Telaah Konsep Hermeneutika Emansipatoris Hassan Hanafi)." *Jurnal Ulunnuha*, Volume 9, Nomor 1 .
- Kurniawan, Muh. Ilham R. 2021. "Pengaplikasian Teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Terhadap Hadis Nabi Muhammad." *Universum: Jurnal*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KeIslaman Dan Kebudayaan, Volume 15, Nomor 1.

- Kusroni. 2019. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, Dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur'an." *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL-FITHRAH*, Volume 9, Nomor 1.
- Kuswaya, Adang. 2009. *Metode Tafsir Alternatif: Kritik Hassan Hanafi Terhadap Metode Tafsir Klasik*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Lakman, F. 2012. "Wahyu dan Hermeneutika Telaah Kritis Atas Teori Diferensiasi Aksin Wijaya." *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, Volume IV, Nomor 1.
- Lakman, Fadhli. 2014. "Hermeneutika Pembebasan Hasan Hanafi Dan Relevansinya." *Jurnal Al-Aqidah*, Volume 6, Nomor 2 .
- LPMQ, 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahan, Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Mahatma, Masmuni. 2015. "Membaca Semangat Hermeneutika Hanafi." *Journal Melintas*, Volume 31, Nomor 1.
- Maimun, Achmad. 2015. "Resistensi Terhadap Hermeneutika Dalam Kajian Al-Qur'an Di Indonesia(Pemetaan Varian Dan Kepentingan)." *Journal Suhuf*, Volume 8, Nomor 2.
- Martono. 2019. "Kajian Kritis Hermeneutika Friederich Scheiermacher Vs Paul Ricoeur." *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 2, Nomor 1 .
- Meikalyan, Rizzal. 2016. Tesis: *Studi Komparasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bus Trans Jogja*, Tesis. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya.
- Mu'awwanah, Nafisatul. 2018. "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Dan Relevansinya Terhadap Pemahaman Hadis 'Keterlibatan Malaikat Dalam Hubungan Seksual.'" *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, Volume 3, Nomor 2.
- Muchammad, Achmad. 2021. "Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya." *SCHOLASTICA : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Volume 3, Nomor 2.
- Muhammad Saekul Mujahidin. 2023. "Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd Dalam Metode Perkembangan Tafsir Modern." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, Volume 8, Nomor 1.
- Muhammad Yuslih. 2022. "Teologi Hasan Hanafi Dan Relevansinya Dengan Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Keislaman*, Volume 5, Nomor 1 .
- Mulyaden, Asep, Ahmad Hasan Ridwan, and Irma Riyani. 2022. "Hermeneutika Hasan Hanafi Dalam Konteks Penafsiran Al-Qur'an." *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, Volume 5, Nomor 1.
- Musdalifah, Siti. "Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan Karakter Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer." Skripsi. Kudus. IAIN Kudus.
- Negroho, Muhammad Aji. 2016. "Hermeneutika Al-Qur'an Hasan Hanafi; Merefleksikan Teks Pada Realitas Sosial Dalam Konteks Kekinian." *Millatī, Journal of Islamic Studies and Humanities*, Volume 1, Nomor 2.
- Nurkhalis. 2016. "Urgensi Pendekatan Hermeneutik Dalam Memahami Agama Perspektif Hasan Hanafi." Disertasi. Medan. UIN Sumatra Utara.
- Nursida, Ida. 2017. "Menakar Hermeneutika Dalam Kajian Sastra." *Journal Alqalam*, Volume 34, Nomor 1.
- Oom Mukarrommah. 2013. *'Ulumul Qur'an. MAI-Riwayah : Jurnal Kependidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pasetya, Marzuki Agung. 2013. "Model Penafsiran Hassan Hanafi." *Jurnal Penelitian* , Volume 7, Nomor 2.
- Prba, Deora Westa. 2018. "Hermeneutika Sebagai Metode Pendekatan Dalam Teologi." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Volume 3, Nomor 1.
- Rahman, M.Taufiq. 2016. "Rasionalitas Sebagai Basis Tafsir Tekstual (Kajian Atas Pemikiran Muhammad Asad)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir*, Volume 1, Nomor 1.
- Ramadhani, Awaliah. 2020. "Adian Husaini (1965-Sekarang) Pemikiran Dan Gerakan Anti Liberal Di Indonesia," Skripsi. Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Rasuki. 2021. "Mengenal Hermeneutical Theory Sebagai Metode Memahami Teks Secara Obyektif." *Journal Kariman*, Volume 9, Nomor 1.
- Reflita. 2016. "Kontroversi Hermeneutika Sebagai Manhaj Tafsir." *Journal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ushuluddin, Volume 24, Nomor 2.

- Rosyada, Hani Amrina. 2016. "Hermeneutika Al-Quran Hasan Hanafi: Implikasi Tafsir Tranformatif Dalam Konteks Kekinian." *Studia Quranika*, Volume 1, Nomor 1.
- Safrudin, Irfan. 2004. "Etika Emansipatoris Jurgen Habermas : Etika Paradigmatik Di Wilayah Praksis." *Mediator*, Volume 5, Nomor 1: 1–13.
- Sandi, Acep Iwan. 2008. "Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks." *Jurnal Sosioteknologi*, Volume 13, Nomor 7 .
- Samdani, Samdani. 2014. "Hermeneutika Alquran Menurut Mohammed Arkoun." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Volume 13, Nomor 1.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Biografi Karya Dan Pemikiran Hasan Hanafi. Inspirasi: Jurnal Fakultas Adadin*. Cirebon: Nurjati Press.
- Sholahuddin, Devi Muharrom. 2016. "Studi Metodologi Tafsir Hasan Hanafi." *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran*, Volume 1, Nomor 1.
- Sofyan A.P. Kau. 2014. "Hermeneutika Gadaamer Dan Relevansinya Dengan Tafsir." *Journal Farabi*, Volume 11, Nomor 2.
- Soleh, Achmad Khudori. 2010. "Mencermati Hermeneutika Humanistik Hasan Hanafi." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, Volume 11, Nomor 1: 41–60.
- Soleh, Achmad Khudori. 2010. "Mencermati Hermeneutika Humanistik Hasan Hanafi," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, Volume 11, Nomor 1: 1–14.
- Scipto. 2012. "Konsep Hermeneutika Fazlur Rahman Dan Impilikasinya Terhadap Eksistensi Hukum Islam." *Journal Asas Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, Volume 4, Nomor 2.
- Sgianto, Fajar, Tomy Michael, and Afdhal Mahatta. 2021 "Konstelasi Perkembangan Hermeneutika Dalam Filsafat Ilmu Sebagai Atribusi Metode Penafsiran Hukum." *Negara Hukum*, Volume 12, Nomor 2.
- Slaeman, M. 2020. "Pemikiran Hermeneutika Al-Qur'an Hasan Hanafi Dalam Studi Al-Qur'an Di Indonesia." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Volume 1, Nomor 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Slithon, Muhammad. 2019. "Hukum Islam Dan Perubahan Sosial (Studi Epistemologi Hukum Islam Dalam Menjawab Tantangan Zaman)." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Volume 19, Nomor 1: 27.
- Spangant. 2020. "Menimbang Kekuatan Dan Kelemahan Hermeneutika Sebagai Metode Interpretasi Teks-Teks Keagamaan." *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Volume 5, Nomor 2.
- Spangant. 2020.. "Menimbang Kekuatan Dan Kelemahan Hermeneutika Sebagai Metode Interpretasi Teks-Teks Keagamaan." *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Volume 5, Nomor 2.
- Susanto, Edi. 2016. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Syamsuddin, Sahiron. 2017. *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press.
- Ulum, Bahrul. 2022. "Kritik Metode Hermeneutika Pada Al-Qur'an: Sebuah Refleksi." *El-Banat*, Volume 12, Nomor. 2.
- Ulya. "Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman: Menuju Penetapan Hukum Bervisi Etis." *Ushuluddin* 2.
- Wibowo Edi, Safrudin. 2019. *Hermeneutika Kontroversi Kaum Intelektual Indonesia*, Jember: CV Istana Agency.
- Wahyudi, Yudian. 2009. *Hermeneutika Al-Qur'an?*. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press.
- Yazid, Ahmad. 2018. "Konsep Pendidikan Islam Pandangan Adian Husaini." *Journal Of Research and Thought of Islamic Education*, Volume 1, Nomor 1.
- Yusuf, Maulana, and Sonny Permana. 2021. "Analisis Terhadap Karakteristik Maudhu'i Dalam Penafsiran Hassan Hanafi." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, Volume 1, Nomor. 2.
- Zahrani, Hani, and Rubini. 2023. "Pendekatan Hermeneutika Dalam Pengkajian Islam." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, Volume 6, Nomor 2.
- Zaini Miftach. 2018. "Hermeneutika dan Khazanah Keilmuan Islam." *Jurnal Tarbiyah*, Volume XXIV, Nomor 1
- Zulf Helmi, Zul Helmi. 2019. "Rekonstruksi Pemikiran Hasan Hanafi Dalam Bidang Teologi Islam." *Jurnal Studi Agama*, Volume 3, Nomor 2.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama : Sri Adi Tiyanthi
 Tempat/Tgl. Lahir : Tempuling, 03 Juni 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Desa Tanjung Sari, Dusun Manunggal
 Kec. Kuala Cenaku, Kab. Indragiri Hulu, Riau.
 No. Telp/HP : 082350339796
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Hadi Siswoko
 Ibu : Siti Nurbaya

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Sekolah Negeri Dasar 007 Tanjung Sari, Lulus Tahun 2015.
 SLTP : Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Tanjung Sari, Lulus Tahun 2018.
 SLTA : Madrasah Aliyah Swasta Hidayatullah Kuala Cenaku , Lulus Tahun 2021.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Aktif Rohis Al-Fata Al-Muntadzar 2022-2023
2. Anggota Arunika Community 2023-2025
3. Anggota dibidang DPSDM Rohis Al-Fata Al-Muntadzar 2022-2023

KARYA ILMIAH

1. Buku antologi dengan judul “Senandung Syair dari Cinta-Nya”
2. Buku antologi dengan judul “Berita Tentang Rafah”
3. Buku antologi dengan judul “Tuhan Kapan Ini Berakhir”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.